Buku IV

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

[SUSENAS JULI 2008]

PEDOMAN KOR

BADAN PUSAT STATISTIK - JAKARTA

DAFTAR ISI

			Halaman
DAFTAR ISI			i
DAFTAR LAMPIRAN			ii
I.	**PENDAHULUAN**		1
1.1.	Umum		1
1.2.	Tujuan		2
II.	**TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN2008.K**		3
2.1.	Tata Tertib Pengisian Daftar		3
2.2.	Tata Cara Pengisian Daftar		3
III.	**DAFTAR VSEN2008.K**		5
3.1.	Umum		5
3.2.	Blok I.	Keterangan Tempat	5
3.3.	Blok II.	Ringkasan	7
3.4.	Blok III.	Keterangan Petugas	8
3.5.	Blok IV.A.	Keterangan Anggota Rumah Tangga	9
3.6.	Blok IV.B.	Kejadian Kematian Sejak Januari 2005	14
3.7.	Blok V.	Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Balita, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB	18
3.8.	Blok V.A.	Keterangan Kesehatan (untuk semua umur)	18
3.9.	Blok V.B.	Kesehatan Balita (untuk art umur 0-59 bulan)	22
3.10.	Blok V.C.	Keterangan Pendidikan (untuk art berumur 5 tahun ke atas)	25
3.11.	Blok V.D.	Ketenagakerjaan (untuk art berumur 10 tahun ke atas)	28
3.12.	Blok V.E.	Fertilitas dan Keluarga Berencana	29
3.13.	Blok VI.	Keterangan Perumahan	32
3.14.	Blok VII.	Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya	37
3.15.	Blok VIII.	Teknologi Komunikasi dan Informasi	40
3.16.	Blok IX.	Catatan	42
IV.	**PEMERIKSAAN DOKUMEN**		43
4.1.	Umum		43
4.2.	Blok I	Keterangan Tempat	43
4.3.	Blok II.	Ringkasan	44
4.4.	Blok III.	Keterangan Pencacahan	44

4.5.a.	Blok IV.A.	Keterangan Anggota Rumah Tangga	44
4.5.b.	Blok IV.B.	Kejadian Kematian Sejak Januari 2004	45
4.6.	Blok V.	Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Balita, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB	45
4.6.a	Blok V.A.	Keterangan Kesehatan (untuk semua umur)	45
4.6.b	Blok V.B.	Kesehatan Balita (untuk art umur 0-59 bulan)	46
4.6.c	Blok V.C.	Keterangan Pendidikan (untuk art berumur 5 tahun ke atas)	48
4.6.d	Blok V.D.	Ketenagakerjaan (untuk art berumur 10 tahun ke atas)	50
4.6.e	Blok V.E.	Fertilitas dan Keluarga Berencana (untuk wanita berumur 10 tahun ke atas)	53
4.7.	Blok VI.	Keterangan Perumahan	53
4.8.	Blok VII.	Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya	55
4.9.	Blok VIII.	Teknologi Komunikasi dan Informasi	55

LAMPIRAN

Daftar VSEN2008.K 59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Salah satu sumber data yang diperlukan khususnya untuk perencanaan di bidang Sosial Ekonomi Penduduk adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS hampir setiap tahun sejak 1963.

Susenas mengumpulkan data yang menyangkut bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga dan perjalanan. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan khusus) setiap tahun. Data modul dikumpulkan bersamaan dengan data kor setiap 3 tahun sekali, mencakup modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, modul pendidikan dan sosial budaya, serta modul perumahan dan kesehatan. Sesuai gilirannya, Modul Susenas untuk bulan Juli tahun 2008 adalah konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas Juli 2008 adalah tersedianya data tentang kesejahteraan masyarakat dalam hal pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli. Sedangkan secara khusus, tujuannya adalah: (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi keberhasilan pembangunan; (ii) tersedianya data rinci tentang kesejahteraan rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan. Dalam pengumpulan data Susenas Juli 2008, dipersiapkan dua jenis kuesioner pokok, yaitu VSEN2008.K (untuk pengumpulan data kor) dan VSEN2008.M (untuk pengumpulan data modul konsumsi).

Buku pedoman kor ini merupakan pedoman bagi pencacah dan kortim untuk pengisian kuesioner, mencakup contoh-contoh kasus di dalam pelaksanan pendataan kor melalui VSEN2008.K. Sedangkan untuk konsep dan definisi yang digunakan dalam Susenas Juli 2008 dicetak terpisah dalam buku pedoman konsep dan definisi.

1.2 Tujuan

Secara umum penyusunan buku ini adalah untuk memberikan pedoman bagi petugas pencacah dan koordinator tim (kortim) dalam pengumpulan data kor Susenas 2008. Secara khusus, buku pedoman ini bertujuan untuk menyamakan persepsi petugas dalam memahami bagaimana cara pengisian daftar yang baik dan benar sesuai dengan apa yang diinginkan.

BAB II

TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN2008.K

2.1 Tata Tertib Pengisian Daftar

- Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei;
- Tulis semua isian dengan pensil hitam sejelas-jelasnya agar mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan, dan diteliti kembali isian daftar serta perbaiki bila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke kortim.

2.2 Tata Cara Pengisian Daftar

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan jenis aturan pengisian yang masing-masing berlaku untuk rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;
   Contoh: pada Rincian 1 dan 2, Blok I, VSEN2008.K

I. KETERANGAN PEMILAH			
1	Provinsi	JAWA TENGAH	3 3
2	Kabupaten/~~Kota~~*)	BANYUMAS	0 2

*) Coret yang tidak perlu

2. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan ke kotak yang tersedia;
   Contoh: pada Rincian 5, Blok I, VSEN2008.K

5	Klasifikasi desa/kelurahan	*1. Perkotaan* (2.) *Perdesaan*	2

3. Mengisikan jawaban responden langsung pada kotak yang tersedia;

   Contoh: pada Rincian 3, Blok V.A, VSEN2008.K

3. Lamanya terganggu: .....3..... hari	0 3

4. Membiarkan kotak tidak terisi apabila suatu rincian atau pertanyaan tidak perlu diisi karena aturan, misalnya harus dilewati.

Contoh: pada Rincian 4.a sampai dengan 5 Blok V.A, VSEN2008.K

4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam **1 bulan terakhir?** *1. Ya* (2) *Tidak* 2 **[R.5]**	[2]
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: **[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]** *1. Tradisional* ☐ *2. Modern* ☐ *3. Lainnya* ☐	
5. Apakah pernah berobat jalan dlm **1 bulan terakhir?** (1) *Ya* *2. Tidak* 2 **[R.7]**	[1]

BAB III

DAFTAR VSEN2008.K

3.1 Umum

Daftar ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok rumah tangga dan anggota rumah tangga yang meliputi keterangan demografi, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan, keterangan sosial ekonomi lainnya, serta teknologi komunikasi dan informasi.

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		☐☐
2	Kabupaten/Kota*)		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Desa/Kelurahan*)		☐☐☐
5	Klasifikasi desa/kelurahan	*1. Perkotaan 2. Perdesaan*	☐
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		☐☐☐☐
8	Nomor urut sampel rumah tangga		☐☐
9	Pemutakhiran nomor urut sampel rumah tangga Panel **(isikan "00" jika bukan sampel rumah tangga panel, dan lanjutkan ke rincian 11)**		☐☐
10	Jika isian Rincian 8 tidak sama dengan Rincian 9, alasan penggantian sampel	1. Pindah keluar blok sensus 2. Tdk dapat ditemui hingga akhir pencacahan 3. RT tidak dapat diidentifikasi 4. RT sudah tidak ada karena bencana alam	☐
11	Nama kepala rumah tangga		
12	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		

*) Coret yang tidak perlu

3.2 Blok I. Keterangan Tempat

Rincian 1 sampai dengan 7: Identitas tempat

Tuliskan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor (sub) blok sensus (nomor segmen), dan nomor kode sampel (NKS). Isian rincian ini berasal dari Rincian 1 sampai dengan 7 Blok I daftar VSEN2008.DSRT.

Rincian 8: Nomor urut sampel rumah tangga

Nomor urut sampel rumah tangga berasal dari Kolom 1 Blok IV daftar VSEN2008.DSRT yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap blok sensus terpilih.

Rincian 9: Pemutakhiran nomor urut sampel rumah tangga Panel

(Isikan "00" jika bukan sampel rumah tangga Panel, dan lanjutkan ke Rincian 11)

Rincian ini bertujuan untuk menjaga kesinambungan rumah tangga panel. Isiannya mengacu pada daftar VSEN2008.DSRT yang telah terisi dari pusat atau daftar VSENP08.DSRT yang ada di daerah. Apabila rumah tangga yang ditemui di lapangan sama dengan daftar tersebut, maka isiannya sama dengan Rincian 8. Namun bila tidak, ketentuan pengisian Rincian 9 ini adalah sebagai berikut:

1. Jika rumah tangga sampel panel tidak ditemui/pindah maka no urut rumah tangga baru yang menempati bangunan sensus tersebut melanjutkan no urut rt yang sudah ada yaitu 17-32.
   Jika rt 1 yang diganti maka no urut rt penggantinya adalah 17
   Jika rt 2 yang diganti maka no urut rt penggantinya adalah 18 dst
   Jika rt 16 yang diganti maka no urut rt penggantinya adalah 32.
2. Jika rumah tangga sampel panel pindah tetapi masih dalam blok sensus yang sama maka rumah tangga tersebut harus tetap diwawancarai dan **tidak perlu ada sampel pengganti**.
3. Jika rumah tangga sampel panel berganti nama kepala rumah tangganya (misal karena kepala rumah tangga yang lama meninggal) maka rt tersebut masih tetap rt sampel panel dan tetap harus di wawancarai. Beri keterangan di blok catatan mengenai penggantian nama kepala rumah tangga.

Rincian 10: Jika isian rincian 8 tidak sama dengan rincian 9, alasan penggantian sampel

Rincian 10 terisi jika Rincian 8 dan Rincian 9 berbeda isian, artinya, ada penggantian sampel panel. Lingkari salah satu kode alasan penggantian sampel:

1. Pindah keluar blok sensus, jika rt sampel tidak dapat ditemui karena sudah pindah ke luar blok sensus.
2. Tidak dapat ditemui hingga akhir pencacahan, jika sampai akhir masa pencacahan rt tersebut tidak dapat ditemui. Misal, sedang bepergiaan dalam jangka waktu yang lama dan tidak bisa dijangkau oleh pencacah.
3. RT tidak dapat diidentifikasi, jika rt sampel tidak dapat diidentifikasi lagi keberadaannya.
4. RT sudah tidak ada karena bencana alam, jika rt sampel terkena bencana alam dan tidak dapat ditemukan lagi.

Rincian 11: Nama kepala rumah tangga

Tuliskan nama kepala rumah tangga dari rumah tangga terpilih Susenas Juli 2008. Salin nama yang tertulis

pada Baris 1 Kolom 2 Blok IV.A. Nama kepala rumah tangga ini harus sama dengan yang tercantum di Kolom 6 Blok IV daftar VSEN2008.DSRT kecuali untuk rt sampel panel. Apabila berbeda, beri penjelasan di Blok V (Catatan).

Catatan:

1. Apabila nama yang tertulis dalam daftar VSEN2008.DSRT Kolom 6 meninggal, tuliskan tanggal, bulan dan tahun meninggal di Blok V (Catatan) daftar VSEN2008.DSRT.
2. Apabila nama yang di daftar VSEN2008.DSRT Kolom 6 pindah, tuliskan tanggal, bulan, dan tahun pindah di Blok V (Catatan) daftar VSEN2008.DSRT.
3. Apabila nama yang di daftar VSEN2008.DSRT adalah nama panggilan, tuliskan di daftar VSEN2008.K nama panggilannya di dalam tanda kurung, setelah nama lengkapnya.
4. Untuk rt sampel panel yang tidak dapat ditemui/pindah, nama kepala rt dapat berbeda dengan nama kepala rt dalam daftar VSENP08.DSRT.

Rincian 12: Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)

Tuliskan alamat rumah tangga terpilih secara jelas, nama jalan/gang, RT/RW, no rumah dll.

II. RINGKASAN		
1	Banyaknya anggota rumah tangga	☐☐
2.	Banyaknya anggota rumah tangga usia 0 – 4 tahun	☐
3	Banyaknya anggota rumah tangga usia 5 tahun ke atas	☐☐
4	Banyaknya anggota rumah tangga usia 10 tahun ke atas	☐☐

3.3 Blok II. Ringkasan

Blok ini berisi beberapa keterangan pokok rumah tangga, yang merupakan ringkasan dari beberapa rincian pada Blok IV.A daftar VSEN2008.K, oleh karena itu pengisian blok ini dilakukan setelah daftar VSEN2008.K selesai diisi seluruhnya **(perhatikan jika ada lembar/kuesioner tambahan)**.

Rincian 1: Banyaknya anggota rumah tangga

Isikan jumlah anggota rumah tangga dari rumah tangga sampel sesuai banyaknya baris dari kolom 2 (nama anggota rt yang terisi pada Blok IV.A).

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga usia 0 – 4 tahun

Isikan jumlah anggota rumah tangga usia 0-4 tahun dari rumah tangga sampel sesuai banyaknya baris dari kolom 5 (umur) Blok IV.A, yang berisi angka 00 s.d 04.

Rincian 3: Banyaknya anggota rumah tangga usia 5 tahun ke atas

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang berusia 5 tahun ke atas, sesuai banyaknya baris dari kolom 5 (umur) Blok IV.A yang berisi angka 05 dan di atasnya.

Rincian 4: Banyaknya anggota rumah tangga usia 10 tahun ke atas

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang berusia 10 tahun ke atas, sesuai banyaknya baris dari kolom 5 (umur) Blok IV.A yang berisi angka 10 dan di atasnya.

III KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP pencacah:	5	Nama dan NIP kortim: .....
2	Jabatan pencacah: *1. Staf BPS Provinsi* *3. KSK* *2. Staf BPS Kab/Kota* *4. Mitra*	6	Jabatan kortim: *1. Staf BPS Provinsi* *3. KSK* *2. Staf BPS Kab/Kota* *4. Mitra*
3	Tanggalan pencacahan: Tanggal Bulan	7	Tanggal pemeriksaan: Tanggal Bulan
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan kortim:

3.4 Blok III. Keterangan Petugas

Blok ini mencatat keterangan tentang petugas (pencacah dan kortim) yang bertanggung jawab melakukan pencacahan dan pemeriksaan daftar VSEN2008.K serta keterangan tanggal pencacahan dan pemeriksaan.

Rincian 1 s/d 4: Keterangan Pencacah

Isikan nama dan NIP pencacah lima angka terakhir, jabatan pencacah, tanggal pada saat melakukan pencacahan, kemudian ditandatangani. NIP hanya berlaku untuk pegawai BPS, yaitu yang mempunyai NIP dengan dua digit pertama 34. Bagi Mitra tuliskan tanda strip (-).

Rincian 5 s/d 8: Keterangan Pemeriksa

Isikan nama dan NIP kortim, jabatan kortim, tanggal pada saat melakukan pemeriksaan, kemudian ditandatangani.

Sebelum membubuhkan tanda tangannya, pencacah dan kortim diharuskan memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian daftar VSEN2008.K.

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No. urut	**Nama anggota rumah tangga (art)** (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga **(kode)**	Jenis Kelamin *1. Laki -laki* *2. Perem-puan*	Umur **(tahun)**	Status per-kawinan **(kode)**	Apakah menjadi korban kejahatan dalam **setahun terakhir? (kode)**	Untuk art yang bepergian **1 April –30 Juni 2008**[1]) frekuensi bepergian (kali). **Jika tidak, isikan "00"**	**Art 0-6 tahun**	
								Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? *1. Ya, pernah* *2. Ya, sedang* *3. Tidak*	Jika **kol. 9 berkode 1 atau 2**, jenis pendidikan pra sekolah: **(kode)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		1							
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

3.5 Blok IV.A. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok anggota rumah tangga. Keterangan yang dicatat meliputi nama art, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, korban kejahatan, frekuensi bepergian, dan partisipasi pendidikan pra sekolah.

Kolom 1: Nomor urut

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 1 sampai dengan 10. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 10 orang, gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan "***bersambung***" di sudut kanan atas pada kuesioner pertama dan keterangan "***sambungan***" pada sudut kanan atas kuesioner tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada daftar VSEN2008.K tambahan dan ganti nomor urut pada Kolom 1, Blok IV.A menjadi 11, 12 dan seterusnya.

Kolom 2: Nama anggota rumah tangga

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga diurutkan mulai dari kepala rumah tangga, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, dan sebagainya. Nama tidak boleh disingkat dan

tanpa menggunakan kata sebutan atau gelar, misalnya: Ir, Drs Tuan, Nyonya, Bapak, Ibu, dan lain-lain. Setelah semua selesai dicatat, bacakan kembali nama-nama tersebut kemudian ajukan lagi pertanyaan untuk memastikan adanya:

a. Orang yang namanya belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan anggota rumah tangga seperti bayi atau anak kecil, pembantu, teman/tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, keponakan, anak indekos dan sebagainya yang biasa tinggal di rumah tangga tersebut; dan orang yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi biasanya tinggal di rumah tangga tersebut. Tambahkan nama-nama yang tertinggal tersebut pada baris-baris sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rumah tangga;
b. Orang yang dianggap anggota rumah tangga karena biasanya tinggal di rumah tangga tersebut tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih. Hapus nama dari daftar, bila sudah terlanjur ditulis pada Blok IV.A ini. Urutkan kembali nama-nama anggota rumah tangga sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rumah tangga.

Urutan bertanya:

a. **Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga.**
b. **Isikan Kolom 2 dan 3 secara berturut-turut dengan menanyakan dan menulis nama istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir.**
c. **Kemudian tanyakan satu-persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 sampai dengan 10 untuk setiap anggota rumah tangga.**

Kolom 3: Hubungan dengan kepala rumah tangga

Tanyakan hubungan setiap anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Anggota rumah tangga pertama harus kepala rumah tangga, sehingga kode di Kolom 3 sudah tertulis berkode 1, diikuti berturut-turut oleh: Kode 2: Istri/suami, Kode 3: Anak, Kode 4: Menantu, Kode 5: Cucu, Kode 6: Orang tua/mertua, Kode 7: Famili lain, Kode 8: Pembantu rt, Kode 9: Lainnya.

Penjelasan:

1. Mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga dicatat sebagai lainnya; yang ada hubungan famili dicatat sebagaimana status hubungan dengan kepala rumah tangga sebelum menikah.
2. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/gaji) dianggap sebagai pembantu rumah tangga.
3. Sopir dan tukang kebun yang menjadi anggota rumah tangga majikan (makan dan menginap di rumah

majikan), maka sopir dicatat sebagai lainnya, sedang tukang kebun sebagai pembantu.

4. Anak pembantu rumah tangga yang ikut tinggal dalam rumah tangga, apabila diperlakukan sebagai pembantu rumah tangga, status hubungan dengan kepala rumah tangga dicatat sebagai pembantu rumah tangga. Apabila anak tersebut tidak diperlakukan sebagai pembantu rumah tangga, maka dicatat sebagai lainnya.
5. Orang tua yang tinggal di kota yang berbeda dengan anak-anaknya karena pekerjaan dan biasanya pulang satu atau dua bulan sekali sementara anak-anaknya diasuh oleh orang lain (rt lain) maka orang tua tersebut dianggap sebagai rt yang berbeda dengan anak-anaknya. Anak-anaknya masuk sebagai anggota rumah tangga pengasuhnya.

Kolom 4: Jenis kelamin

Isikan kode jenis kelamin untuk masing-masing anggota rumah tangga pada kotak yang tersedia, kode 1 untuk "*Laki-laki*" dan kode 2 untuk "*Perempuan*". Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya. Untuk meyakinkannya tanyakan apakah anggota rumah tangga tersebut laki-laki atau perempuan.

Kolom 5: Umur

Tanyakan umur responden dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

Penjelasan:

1. Jika umur responden 27 tahun 9 bulan, dicatat 27 tahun.
2. Jika umurnya kurang dari 1 tahun, dicatat 0 tahun.

Pada umumnya apabila ditanyakan mengenai umur, ada kecenderungan responden memberikan jawaban umur yang berakhiran 5 atau 0. Sehingga apabila pencacah menemukan hal tersebut, maka pencacah diharapkan untuk melakukan pertanyaan lebih mendalam.

Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan untuk memperoleh keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Melalui akte kelahiran, surat kenal lahir, kartu dokter, kartu imunisasi, dan Kartu Menuju Sehat (KMS) atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkannya surat-surat tersebut (misalnya KTP atau kartu keluarga) bila yang tercatat di sana adalah umur (bukan tanggal lahir).
2. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional.

Contoh:

Pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya. Beberapa peristiwa penting yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur antara lain:

a. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942).
b. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945).
c. Pemilu I (1955).
d. Pemberontakan G30S/PKI (1965).

3. Membandingkan umur anggota rumah tangga dengan saudara-saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja {duduk (6 bulan), merangkak (8 bulan), berdiri (9 bulan), berjalan (12 bulan)} si kakak waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan cara-cara di atas ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.
4. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab "*terserah bapak/ibu sajalah*". Dalam kasus seperti ini pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan.

Karena untuk umur disediakan dua kotak, bagi yang umurnya kurang dari 10 tahun agar ditambahkan 0 di kotak pertama dan yang **umurnya 98 tahun atau lebih diisikan 98**.

Contoh: 110 tahun
9 tahun 9 bulan
11 bulan, 20 hari

9	8
0	9
0	0

Kolom 6: Status perkawinan

Tanyakan status perkawinan responden dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Pilihan jawaban untuk pertanyaan ini kode 1: belum kawin, kode 2: kawin, kode 3: cerai hidup, kode 4: cerai mati,

Kolom 7: Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir?

Seseorang dikatakan menjadi korban kejahatan bila dalam setahun terakhir ia atau harta bendanya mengalami/terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan. Tindak kejahatan yang dimaksud dalam survei ini adalah semua tindakan kejahatan dan pelanggaran yang dapat diancam dengan hukuman berdasarkan KUHP, sebatas yang mengenai diri pribadi seseorang dan harta kekayaannya,

misalnya pembunuhan, penganiayaan, penculikan atau perampasan kemerdekaan, pencurian dengan kekerasan maupun tanpa kekerasan, pembakaran, perusakan, penggelapan, penipuan, perkosaan, penghinaan, perzinahan, narkotika, perjudian, penjualan anak, dan pencemaran nama baik.
Dalam survei ini yang dicatat adalah korban kejahatan, bukan pelaku kejahatan, yang pencatatannya dilakukan di rumah tangga. Suatu rumah tangga yang menjadi penyelenggara perjudian, atau menjadi pengedar narkotika belum tentu menjadi korban kejahatan (rumah tangga kriminalitas), kecuali bila ada anggota rumah tangga yang menjadi korban akibat anggota rumah tangga lain yang menjadi penjudi atau pemadat.

Catatan:

a. Bila obyek tindak kejahatan adalah milik rumah tangga maka peristiwa tersebut diwakili pencatatannya pada baris kepala rumah tangga. Misalnya dalam kasus pencurian TV, korban kejahatan dicatat pada baris kepala rumah tangga.
b. Bila ada anggota rumah tangga menjadi korban pembunuhan maka peristiwa korban kejahatan tersebut dicatat pada baris kepala rumah tangga.
c. Bila obyek tindak kejahatan adalah anggota rumah tangga atau harta benda milik anggota rumah tangga maka peristiwa tersebut dicatat pada anggota rumah tangga yang mengalaminya.
d. Bila responden mengalami tindak kejahatan lebih dari satu jenis kejahatan, maka pilih salah satu jenis kejahatan yang terberat menurut responden.
e. Art yang mengkonsumsi narkoba dianggap sebagai korban kejahatan.

Kolom 8: Untuk art yang bepergian 1 April-30 Juni 2008, frekuensi bepergian (kali), Jika tidak, isikan "00"

Isikan frekuensi bepergian (kali) untuk masing-masing anggota rumah tangga yang melakukan bepergian selama 1 April-30 Juni 2008. Isikan "00", apabila anggota rumah tangga yang bersangkutan tidak bepergian.

Kolom 9: Untuk art 0-6 tahun, apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah?

Isikan kode yang sesuai untuk anggota rumah tangga 0-6 tahun mengenai partisipasinya dalam mengikuti pendidikan pra sekolah.

Kode 1: *Ya, pernah* apabila pernah mengikuti pendidikan pra sekolah dan saat ini sudah selesai/tamat/tidak aktif lagi.

Kode 2: *Ya, sedang* apabila saat ini sedang aktif mengikuti pendidikan pra sekolah.

Kode 3: *Tidak* apabila tidak pernah mengikuti pendidikan pra sekolah.

Kolom 10: Jika kol. 9 berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah

Isikan kode yang sesuai untuk anggota rumah tangga 0-6 tahun mengenai partisipasinya dalam mengikuti pendidikan pra sekolah. Isian untuk kolom ini adalah : kode 1: Taman Kanak-Kanak (TK)/Bustanul Athfal

(BA)/Raudatul Atfal (RA), kode 2: Kelompok bermain, kode 3: Taman Penitipan Anak, kode 4: Pos PAUD kode 5: PAUD keagamaan, kode 6: PAUD terintegrasi BKB/Posyandu, dan kode 7: lembaga lainnya.
Keterangan :

- Jika mengikuti lebih dari satu pendidikan pra sekolah maka pilih kode yang terkecil
- Jika disebutkan TK Full Day maka dikategorikan sebagai Taman Kanak-Kanak (TK).
- Jika disebutkan ***Kelompok Bermain Full Day*** maka dikategorikan sebagai ***Kelompok Bermain***.
- Jika disebutkan ***Full Day*** saja maka dikategorikan sebagai ***Taman Penitipan Anak***.
- BKB baru berjalan 3 tahun terakhir. Kegiatan BKB biasanya seminggu sekali, orang tua dibekali dengan kegiatan yang harus dilakukan di rumah dan kegiatan utamanya adalah bermain, pengajarnya adalah guru TK atau kader yang telah terlatih, biayanya antara Rp. 1.000,- sampai dengan Rp. 10.000,-.
- Lembaga lainnya termasuk Sekolah Alam, Sanggar Kreativitas Bobo, dan sebagainya. Namun tidak termasuk Taman Pendidikan Al-Qur'an, Pesraman (Sekolah Agama Hindu), Sekolah Minggu dan lembaga lain yang diselenggarakan oleh institusi agama.

IV.B. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK JANUARI 2005 (TIDAK TERMASUK LAHIR MATI)

No. urut	Nama yang Meninggal	Tahun kejadian sejak Januari 2005	Jenis kelamin *1. Laki-laki 2. Perempuan*	Umur saat meninggal		Sebab kematian (kode)	Untuk wanita saat meninggal berumur 10 thn ke atas, apakah kematiannya terjadi pada:		
				kurang dari 2 thn, umur dlm **bulan**	2 thn ke atas, umur dalam **tahun**		Masa kehamilan? *1. Ya 2. Tidak*	Saat persalinan/ keguguran? *1. Ya 2. Tidak*	Masa nifas[2]? *1. Ya 2. Tidak*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
2		☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
3		☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐
4		☐☐	☐	☐☐	☐☐	☐	☐	☐	☐

3.6 Blok IV.B. Kejadian Kematian Sejak Januari 2005 (Tidak termasuk lahir mati)

Isikan keterangan seluruh anggota rumah tangga yang meninggal sejak Januari 2005 sampai dengan saat pencacahan, **tidak termasuk "bayi" yang lahir mati** (meninggal dalam kandungan/sebelum dilahirkan, atau lahir tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, denyut nadi, refleksi, gerakan, dan warna kulit pucat, apabila usia janin 22 minggu ke atas).

Mengingat pentingnya data/informasi yang dapat diperoleh dari Blok IV.B yaitu untuk mengestimasi angka kematian secara langsung maka petugas diharapkan untuk bertanya secara seksama mengenai kejadian kematian yang dialami rumah tangga sejak Januari 2005 sampai dengan saat pencacahan.

Kolom 2: Nama yang meninggal

Catat nama semua anggota rumah tangga yang meninggal sejak Januari 2005 di Kolom 2, termasuk bayi yang lahir hidup tetapi kemudian meninggal, tuliskan "*bayi*" bila belum sempat diberi nama.

Kolom 3: Tahun kejadian sejak Januari 2005

Tanyakan tahun kejadian kematian masing-masing anggota rumah tangga yang sudah meninggal dan tuliskan pada Kolom 3. Tahun kematian ditulis dalam 2 digit terakhir.

Contoh:

Kematian pada tahun 2005, maka ditulis ke dalam kotak:

0	5

Kolom 4: Jenis kelamin

Isikan kode jenis kelamin untuk masing-masing anggota rumah tangga yang meninggal. Kode 1 untuk "*Laki-laki*" atau kode 2 untuk "*Perempuan*".

Kolom 5 dan 6 : Umur saat meninggal

Isikan umur masing-masing anggota rumah tangga pada saat meninggal, dengan pembulatan ke bawah. Kolom 5 dan 6 hanya terisi salah satu saja untuk masing-masing anggota rumah tangga yang meninggal. Jika Kolom 5 terisi, maka Kolom 6 harus 'kosong' dan sebaliknya.

Umur saat meninggal yang ditanyakan dibagi ke dalam 2 kolom, yaitu:

a. **Kolom 5**: jika saat meninggal berumur kurang dari 2 tahun, maka isi umur anggota rumah tangga dalam **bulan**. Isiannya adalah 01 sampai dengan 23.
b. **Kolom 6**: jika saat meninggal berumur di atas 2 tahun, maka isi umur anggota rumah tangga dalam tahun. Isiannya adalah 02 sampai dengan 98.

Kolom 7: Sebab kematian

Isikan salah satu kode 1 sampai dengan 3 dan isikan ke kotak yang tersedia.

Kode 1: *Kecelakaan lalu lintas* adalah kejadian kecelakaan lalu lintas baik darat, laut maupun udara.

Kode 2: *Kecelakaan bukan lalu lintas*, seperti tindak kekerasan/kriminal, jatuh, terbakar, tenggelam, keracunan, bunuh diri dan sebagainya.

Kode 3. *Bukan kecelakaan*, seperti penyakit, usia tua dan faktor-faktor lain selain kecelakaan.

Kolom 8 sampai dengan 10 untuk mengetahui kejadian kematian anggota rumah tangga wanita yang berumur ≥ 10 tahun (Kolom 4 = 2 dan Kolom 6 ≥ 10)

Kolom 8 sampai dengan 10: Untuk wanita saat meninggal berumur 10 tahun ke atas, apakah kematiannya terjadi pada masa kehamilan, saat persalinan/keguguran, atau masa nifas

Kolom ini terisi, jika yang meninggal adalah wanita berumur 10 tahun ke atas.
Isikan kode 1 untuk "*Ya*" atau kode 2 untuk "*Tidak*" pada masing-masing kolom sesuai kondisi anggota rumah tangga pada saat meninggal.
Kematian yang terjadi pada masa kehamilan, saat persalinan/keguguran, atau masa nifas adalah kematian yang terjadi pada saat anggota rumah tangga sedang hamil/bersalin/keguguran atau nifas tanpa memperhatikan sebab kematian (bisa karena kelainan atau karena sebab lainnya).

Penjelasan:

1. Pencatatan kejadian kematian untuk wanita berumur 10 tahun ke atas, isian Kolom 8 sampai dengan 10 hanya boleh salah satu yang berisikan kode 1.
2. Pencatatan kejadian kematian di suatu rumah tangga bila yang meninggal adalah mantan kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga, dapat membingungkan jika rumah tangga tersebut pecah (sebagian anggota rumah tangga pindah). Cara atau tempat pencatatan kejadian kematian adalah sebagai berikut:

Kasus 1: Satu rumah tangga terdiri dari 3 anggota rumah tangga:
A (kepala rumah tangga), B (istri kepala rumah tangga), dan C (anak).
A meninggal dunia.

Kondisi	Rumah tangga
(1)	(2)
1. B dan C tetap tinggal di rumah lama	1. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah lama)
2. B atau C tetap tinggal di rumah lama	2. Kematian A dicatat di rumah B atau C (rumah lama)
3. B dan C pindah dalam desa yang sama, rumah lama kosong	3. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah baru)
4. B dan C pindah dalam desa yang sama namun lain rumah, rumah lama kosong	4. Kematian A dicatat di rumah B (istri kepala rumah tangga)
5. B dan C pindah ke desa lain (satu rumah), rumah lama kosong	5. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah baru)
6. B dan C pindah dalam desa sama, rumah lama ditempati D	6. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah baru)
7. B dan C pindah dalam desa sama namun lain rumah, rumah lama ditempati D	7. Kematian A dicatat di rumah B (istri kepala rumah tangga)
8. B dan C pindah ke desa lain (satu rumah), rumah lama ditempati D	8. Kematian A dicatat di rumah B dan C (rumah baru)

Kasus 2: Satu rumah tangga terdiri dari 3 anggota rumah tangga:
A (kepala rumah tangga), B (istri kepala rumah tangga), dan C (anak).
B meninggal dunia.

Kondisi	Rumah tangga
(1)	(2)
1. A dan C tetap tinggal di rumah lama	1. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah lama)
2. A atau C tetap tinggal di rumah lama	2. Kematian B dicatat di rumah A atau C (rumah lama)
3. A dan C pindah dalam desa yang sama, rumah lama kosong	3. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah baru)
4. A dan C pindah dalam desa yang sama namun lain rumah, rumah lama kosong	4. Kematian B dicatat di rumah A (kepala rumah tangga)
5. A dan C pindah ke desa lain (satu rumah), rumah lama kosong	5. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah baru)
6. A dan C pindah dalam desa sama, rumah lama ditempati D	6. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah baru)
7. A dan C pindah dalam desa sama namun lain rumah, rumah lama ditempati D	7. Kematian B dicatat di rumah A (kepala rumah tangga)
8. A dan C pindah ke desa lain (satu rumah), rumah lama ditempati D	8. Kematian B dicatat di rumah A dan C (rumah baru)

Kasus 3: Satu rumah tangga terdiri dari 4 anggota rumah tangga:
A (kepala rumah tangga), B (istri kepala rumah tangga), C (anak), D (famili).
A, B dan C meninggal dunia.
Kematian A, B dan C dicatat di rumah D tempat tinggal sebelum meninggal.

3.7 Blok V. Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Balita, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB

Nama: ..... No. urut:	☐☐
No. urut ibu kandung: ..... **[Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini]**	☐☐
Nama dan nomor urut art pemberi informasi:	☐☐

Nama, nomor urut, no urut ibu kandung, dan nama & nomor urut art pemberi informasi

Tulis nama dan nomor urut anggota rumah tangga yang diwawancarai. Isikan nomor urut anggota rumah tangga dalam kotak. ***No urut ibu kandung***, tanyakan apakah ibu kandung anggota rumah tangga ini tinggal bersamanya, kalau "*Ya*", isikan nomor urut ibu kandungnya sesuai dengan nomor urut di Kolom 1 Blok IV.A dalam kotak yang tersedia, kalau "*Tidak*", isikan 00.

Nama dan nomor urut anggota rumah tangga pemberi informasi, merupakan pertanyaan baru sebagai pengganti pertanyaan kehadiran anggota rumah tangga yang bersangkutan pada saat wawancara.

Tulis nama dan nomor urut anggota rumah tangga yang memberikan informasi dalam wawancara. Apabila yang memberikan jawaban adalah anggota rumah tangga yang bersangkutan maka isian nama dan nomor urut sama dengan yang tertulis pada baris pertama diatas.

3.8 Blok V.A. Keterangan Kesehatan (untuk semua umur)

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai kesehatan anggota rumah tangga. Keterangan yang dicakup pada blok ini dimulai dari Rincian 1 sampai dengan 9, meliputi keluhan kesehatan, frekuensi berobat jalan, rawat inap, dan jaminan kesehatan.

V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)

1. Apakah dalam **1 bulan terakhir** mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? **(Bacakan dari a s.d. h)**
[Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]

a. Panas	☐	*e. Diare/buang² air*	☐
b. Batuk	☐	*f. Sakit kepala berulang*	☐
c. Pilek	☐	*g. Sakit gigi*	☐
d. Asma/napas sesak/cepat	☐	*h. Lainnya*)*	☐

[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]

*) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

Rincian 1: Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a. s.d. h.)

Isikan kode 1 bila mempunyai keluhan atau kode 2 bila "*Tidak*" untuk setiap jenis keluhan. Yang dimaksud ***1 bulan terakhir*** adalah jangka waktu 1 bulan terakhir yang berakhir 1 hari sebelum pencacahan.

Catatan:

- Keluhan lainnya ini kemungkinan akan merupakan keluhan yang cukup sering, jadi harus ditanyakan walaupun keluhan dari (a) s/d (g) tidak ada.
- Keluhan fisik karena menstruasi atau hamil dicatat sebagai keluhan lainnya.
- Penderita penyakit kronis dicatat mempunyai keluhan (sesuai dengan jenis penyakit yang diderita) meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan

Rincian 2 sampai dengan 6 tidak merujuk pada keluhan kesehatan yang terberat saja, melainkan meliputi semua keluhan kesehatan anggota rumah tangga selama 1 bulan terakhir.

2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggu-nya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? *1. Ya 2. Tidak* → **[R.4.a]**	☐

Rincian 2: Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari ?

Lingkari kode yang sesuai dan isikan dalam kotak yang tersedia. Bila isiannya adalah kode 2, lanjutkan ke Rincian 4.a.

3. Lamanya terganggu: ..... hari	☐☐

Rincian 3: Lamanya terganggu: ..... hari

Tuliskan berapa lama (hari) anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan merasa terganggu kegiatan sehari-harinya dalam 1 bulan terakhir. Banyaknya hari responden terganggu tidak dapat lebih dari 30 hari karena rujukan/referensi waktu yang digunakan adalah 1 bulan terakhir, meskipun keluhan kesehatan tersebut sudah berlangsung lebih dari 30 hari.

Lamanya terganggu tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari semua keluhan kesehatan anggota rumah tangga dalam 1 bulan terakhir. Seseorang yang mempunyai keluhan lebih dari satu jenis pada waktu yang bersamaan maka lamanya terganggu tidak boleh dijumlahkan.

Contoh:

- Selama seminggu terakhir Amir menderita batuk dan pilek. Sakit batuk dideritanya dari hari Selasa

sampai Kamis sedangkan pilek mulai dirasakan dari hari Rabu sampai Sabtu. Maka lamanya terganggu dihitung dari hari Selasa sampai Sabtu yaitu selama 5 hari.

4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam **1 bulan terakhir**? *1. Ya* *2. Tidak* → **[R.5]**	☐
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: **[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]** *1. Tradisional* ☐ *2. Modern* ☐ *3. Lainnya* ☐	

Rincian 4.a: Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir?

Lingkari kode yang sesuai dan isikan ke kotak yang tersedia. Bila isiannya adalah kode 2, maka lanjutkan pertanyaan ke Rincian 5.

Mengobati sendiri dilakukan oleh seseorang yang pernah mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir (Rincian 1.a sampai dengan h ada yang berkode 1).

Rincian 4.b: Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan

Pilihan jawaban pertanyaan ini adalah: pengobatan tradisional, modern dan lainnya. Yang termasuk dalam jenis pengobatan lainnya antara lain: bahan makanan suplemen/pelengkap alami (Contoh: sunchlorella, squalen, omega 3, nuskin, imedeen, collagen, dan lain-lain), minuman tonik (misal: Kratingdaeng, Kaki Tiga, M-150, Adem Sari, Lasegar, dan lain-lain) dengan kode awal nomor registrasi MD (produk dalam negeri) atau ML (produk impor), kerokan, pijatan.

Isikan kode 1 bila "*Ya*" atau kode 2 bila "*Tidak*" dalam kotak yang tersedia untuk setiap jenis obat/cara pengobatan yang digunakan.

5. Apakah pernah berobat jalan dlm **1 bulan terakhir**? *1. Ya* *2. Tidak* → **[R.7]**	☐

Rincian 5: Apakah pernah berobat jalan dalam 1 bulan terakhir?

Lingkari kode yang sesuai dan isikan ke kotak yang tersedia. Bila isiannya adalah kode 2, maka lanjutkan pertanyaan ke Rincian 7.

6. Berapa kali berobat jalan selama **1 bulan terakhir**: **[Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]**			
a. RS pemerintah	☐☐	*e. Praktek nakes*	☐☐
b. RS swasta	☐☐	*f. Praktek batra*	☐☐
c. Praktek dokter/Poliklinik	☐☐	*g. Dukun bersalin*	☐☐
d. Puskesmas/Pustu	☐☐	*h. Lainnya*	☐☐

Rincian 6: Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir?

Isikan frekuensi (berapa kali) kedatangan responden ke tempat pelayanan kesehatan untuk berobat jalan/rawat jalan (tanpa menginap) dalam kotak yang tersedia untuk masing-masing jenis fasilitas pelayanan kesehatan.

Jangan lupa tanyakan satu per satu semua jenis tempat pelayanan berobat jalan dari (a) sampai dengan (h), karena anggota rumah tangga mungkin pergi berobat jalan ke beberapa tempat pelayanan dalam 1 bulan terakhir.

Yang termasuk dalam fasilitas lainnya, antara lain: Polindes (Pondok Bersalin Desa) dan Posyandu.

Catatan:

1. Dokter yang sakit kemudian mengobati dirinya sendiri dianggap sebagai berobat ke praktek dokter, walaupun dokter tersebut tidak bekerja sebagai dokter, melainkan misalnya sebagai aktor/aktris.
2. Seorang istri yang pergi ke dokter praktek menceritakan penyakit suaminya, kemudian sang dokter memberi obat atau petunjuk penanganannya, maka dalam hal ini sang suami dicatat dalam kategori berobat ke praktek dokter.
3. Perawat yang sakit kemudian mengobati dirinya sendiri dianggap sebagai berobat ke praktek petugas kesehatan.
4. Bila berobat jalan ke dokter akupuntur atau dokter paranormal, catat sebagai dokter praktek.
5. Bila anggota rumah tangga berobat ke luar negeri, dianggap berobat ke RS swasta atau praktek dokter.

7. Apakah pernah rawat inap dalam **1 tahun terakhir**? *1. Ya* *2. Tidak* → **[R.9]**	☐

Rincian 7: Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir?

Lingkari kode 1 bila responden pernah rawat inap dalam 12 bulan terakhir, kode 2 bila "*Tidak*". Jika kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 9.

8. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):

a. RS Pemerintah	☐☐☐	*d. Praktek nakes*	☐☐☐
b. RS Swasta	☐☐☐	*e. Praktek batra*	☐☐☐
c. Puskesmas	☐☐☐	*f. Lainnya*	☐☐☐

Rincian 8: Lamanya hari rawat inap (dalam hari)

Isikan lamanya hari rawat inap yang **sudah selesai dijalani selama satu tahun terakhir** ke dalam kotak

yang tersedia untuk masing-masing jenis pelayanan. Bila responden menjalani rawat inap lebih dari sekali dengan tempat pelayanan yang sama, maka jumlahkan lamanya hari si pasien dirawat inap dari beberapa kali rawat inap selama setahun terakhir.

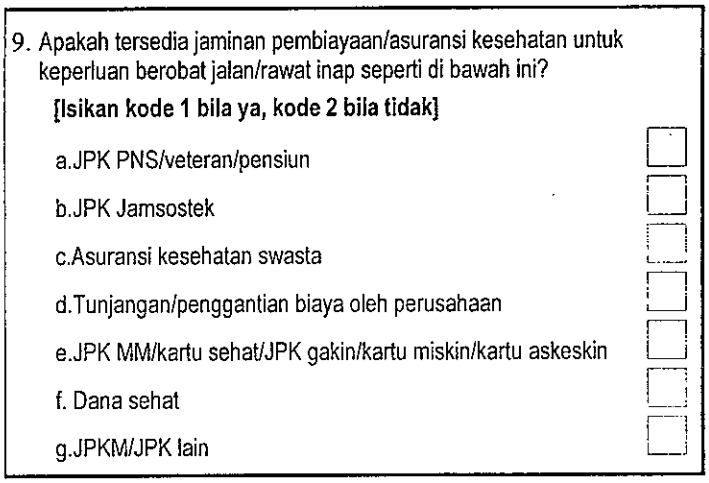

9. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini?
[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

a.JPK PNS/veteran/pensiun
b.JPK Jamsostek
c.Asuransi kesehatan swasta
d.Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan
e.JPK MM/kartu sehat/JPK gakin/kartu miskin/kartu askeskin
f. Dana sehat
g.JPKM/JPK lain

Rincian 9: Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini?

Tanyakan apakah responden ikut asuransi ataupun mempunyai jaminan pembiayaan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap. Isikan kode 1 bila "*Ya*", atau kode 2 bila "*Tidak*", untuk masing-masing asuransi atau jaminan pembiayaan dalam kotak yang tersedia. Dalam hal ini responden diharapkan dapat menunjukkan kartu peserta sesuai jenis jaminan yang dimiliki.

Catatan:

Setiap istilah JPK diartikan bahwa peserta hanya memperoleh pelayanan kesehatan, sedangkan pada asuransi kesehatan ganti rugi dan tunjangan perusahaan peserta memperoleh dana pengganti biaya kesehatan.

Umur dalam bulan tidak langsung mengalikan isian kolom 5 Blok IV.A dengan 12, namun harus benar-benar umur anak dalam bulan bisa dilihat dari KMS atau surat lahir

10. a. Umur dalam bulan: ..... *bulan* (ke **R.11** bila isian > **00**)	
b. Jika **R.10.a = 00**, umur dalam hari: ..... *hari*	

3.9 Blok V.B. Kesehatan Balita (untuk art umur 0-59 bulan)

Rincian 10.a : Umur dalam bulan

Isikan umur anak balita dalam **bulan**. Jika balita berumur 1 bulan atau lebih (Rincian 10.a.> 00), maka

lanjutkan pertanyaan ke Rincian 11. Tetapi, bila umurnya kurang dari 1 bulan, maka Rincian 10.a terisi 00 dan Rincian 10.b terisi umur dalam satuan hari.

Penghitungan umur balita pada Rincian 10.a adalah dalam bulan penuh, sisa umur dalam hari tidak diperhitungkan (pembulatan ke bawah).

Contoh:

- Seorang anak berumur 3 tahun 4 bulan 22 hari, maka dikonversikan menjadi umur dalam bulan dengan cara: (3 x 12 bulan) + 4 bulan = 40 bulan. Cara pengisian pada Rincian 10.a adalah sebagai berikut:

10. a. Umur dalam bulan: ..... *bulan* (ke **R.11** bila isian > 00)	4 0

Rincian 10.b.: Jika R. 10.a = 00, umur dalam hari

Bila balita masih merupakan bayi baru lahir berumur kurang dari 1 bulan, maka Rincian 10.b. harus terisi.

Contoh:

- Bayi berumur 21 hari, maka cara pengisian sebagai berikut:

10. a. Umur dalam bulan: ..00.. *bulan* (ke **R.11** bila isian > 00)	0 0
b. Jika **R.10.a = 00**, umur dalam hari: ..21.. *hari*	2 1

11. Siapa yang menolong proses kelahiran? **[Isikan kode jawaban langsung ke kotak]** *1. Dokter* *4. Dukun bersalin* *2. Bidan* *5. Famili/keluarga* *3. Tenaga paramedis lain* *6. Lainnya*	**Pertama** a ☐ **Terakhir** b ☐

Rincian 11: Siapa yang menolong proses kelahiran?

Isikan pada kotak **a** kode penolong ***kelahiran pertama*** dan pada kotak **b** untuk penolong ***kelahiran terakhir.***

Contoh:

- Pada saat melahirkan, seorang ibu hanya ditolong oleh bidan di puskesmas. Karena terhalang oleh ari-ari saat bayi akan dilahirkan, akhirnya oleh bidan dibawa ke rumah sakit terdekat untuk dioperasi oleh dokter kandungan.

Jawab:

11. Siapa yang menolong proses kelahiran? **[Isikan kode jawaban langsung ke kotak]** *1. Dokter* *4. Dukun bersalin* *2. Bidan* *5. Famili/keluarga* *3. Tenaga paramedis lain* *6. Lainnya*	**Pertama** a [2] **Terakhir** b [1]

Penegasan:

1. Jika responden tidak tahu penolong kelahiran balitanya (misal karena anak angkat) isikan kode 9 pada kotak pertama dan kedua.
2. Kalau ditolong oleh satu orang yang sama, isian kotak pertama dan terakhir harus terisi kode yang sama.

12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? **[Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]**	
a. BCG ☐	*d. Campak/Morbili* ☐
b. DPT ☐	*e. Hepatitis B* ☐
c. Polio ☐	

Rincian 12: Berapa kali sudah mendapat imunisasi?

Isikan berapa kali anak telah mendapatkan imunisasi *menurut jawaban ibu*, untuk masing-masing jenis imunisasi. Bila tidak pernah isikan angka nol, dan bila tidak tahu isikan **angka 9**.

Catatan:

Bila terjadi pengulangan karena gagal atau melampaui waktu toleransi pemberian imunisasi (misalnya hepatitis B) maka frekuensi imunisasi yang diisikan termasuk yang pengulangan tersebut.

Perlu dibedakan antara suntikan pengobatan dan suntikan imunisasi, karena sepintas keduanya nampak serupa. Suntikan pengobatan ditujukan kepada anak sakit, sedang suntikan imunisasi ditujukan kepada anak yang relatif sehat.

13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? *1. Ya* *2. Tidak* **(Art lain)**	☐
b. Jika "Ya" **(R.13.a=1),** lama pemberian ASI: **[Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:** 1. Lama pemberian ASI: ..... 2. ASI saja: ..... 3. ASI dengan makanan pendamping:.....	1 ☐☐ 2 ☐☐ 3 ☐☐

Rincian 13.a: Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)?

Lingkari kode 1 bila "*Ya*" atau kode 2 bila "*Tidak*" dan isikan dalam kotak yang tersedia. Jika isiannya berkode 2, maka lanjutkan pertanyaan ke art yang lain. Jika responden tidak tahu maka isikan kode 9 ke kotak yang tersedia.Pemberian ASI dapat secara langsung (menyusui) atau melalui alat bantu seperti botol, gelas, sendok, dan lain-lain.

Rincian 13.b: Jika "Ya"(Rincian 13.a=1), lama pemberian ASI

[Isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan]

Bila anak diberi ASI atau pada Rincian 13.a berkode 1, maka isikan pada titik-titik dan dalam kotak, lamanya ia diberi ASI baik disertai maupun tanpa disertai makanan pendamping di Rincian 13.b.1. Isikan lamanya diberi ASI saja pada titik-titik dan dalam kotak di Rincian 13.b.2, dan isikan lamanya diberi ASI dengan makanan pendamping pada titik-titik dan dalam kotak di Rincian 13.b.3. Konsistensi isian R.13.b.1 = R.13.b.2 + R.13.b.3.

Bayi dianggap diberi ASI saja meskipun ia diberi obat, vitamin (walaupun ditambah air putih/teh untuk meminumnya) atau diimunisasi polio.

Makanan pendamping ASI antara lain:

a. Susu bubuk bayi adalah susu formula.
b. Air tajin adalah air rebusan beras.
c. Buah antara lain pisang, pepaya, jeruk, tomat, alpokat.
d. Biskuit bayi adalah biskuit untuk bayi misalnya farley, milna.
e. Bubur tepung beras adalah bubur yang dibuat dari tepung beras tanpa susu, ditambah gula ataupun tidak, dibuat sendiri maupun buatan pabrik (misalnya Promina, SUN).
f. Bubur susu adalah bubur yang dibuat dari tepung beras ditambah susu, dibuat sendiri maupun buatan pabrik (misalnya Promina, Nestle, SUN).
g. Nasi tim/bubur beras ditambah sayur adalah nasi tim atau bubur beras yang dalam pemasakannya ditambah sayuran seperti bayam/wortel/sayuran lainnya.
h. Nasi tim/bubur beras ditambah sayur, lauk hewani/nabati adalah nasi tim atau bubur beras yang dalam pemasakannya ditambah hati/telur/tahu/tempe dan sayuran seperti bayam/wortel/sayuran lainnya.

3.10 Blok V.C. Keterangan Pendidikan (untuk art berumur 5 tahun ke atas)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendidikan meliputi angka partisipasi sekolah, jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki, ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki, dan persentase penduduk yang buta huruf.

14. Partisipasi bersekolah: 1. *Tidak/belum pernah bersekolah* →**[R.18]** 2. *Masih bersekolah* 3. *Tidak bersekolah lagi*	☐

Rincian 14: Partisipasi bersekolah

Isikan salah satu kode 1 sampai dengan 3. Jika jawaban berkode 1, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 18. Pilihan jawaban untuk pertanyaan ini adalah: kode 1: tidak/belum pernah bersekolah, kode 2: masih bersekolah dan kode 3: tidak bersekolah lagi

Catatan:

1. Mereka yang sedang mengikuti program paket A setara dan pernah mengikuti pendidikan di SD dimasukkan sebagai tidak bersekolah lagi.
2. Mereka yang sedang mengikuti program paket B setara dan pernah mengikuti pendidikan di SMP dimasukkan sebagai tidak bersekolah lagi.
3. Mereka yang sedang mengikuti program paket C setara dan pernah mengikuti pendidikan di SMA dimasukkan sebagai tidak bersekolah lagi.
4. Program Diploma I hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.

15. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki:			☐☐
1. *Sekolah Dasar*	7. *Madrasah Aliyah*		
2. *Madrasah Ibtidaiyah*	8. *SMK*		
3. *SMP Umum*	9. *Prog. D1/D2*		
4. *Madrasah Tsanawiyah*	10. *Prog. D3/Sarjana Muda*		
5. *SMP Kejuruan*	11. *Prog. D4/S1*		
6. *SMA*	12. *Prog. S2/S3*		

Rincian 15: Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:

Isikan salah satu kode 1 sampai dengan 12.

Kode 1 : *Sekolah Dasar (SD)*
Kode 2 : *Madrasah Ibtidaiyah (MI);*
Kode 3 : *Sekolah Menengah Pertama (SMP) /*
Kode 4 : *Madrasah Tsanawiyah (MTs) / sederajat*
Kode 5 : *SMP Kejuruan*
Kode 6 : *Sekolah Menengah Atas (SMA)*
Kode 7 : *Madrasah Aliyah (MA)/sederajat;*
Kode 8 : *Sekolah Menengah Kejuruan (SMK);*
Kode 9 : *Program D1/2;*
Kode 10 : *Program D3;*

Contoh:
a. Akademi Seni Musik Indonesia
b. Akademi Seni Tari Indonesia
c. Akademi Bahasa Asing
d. Akademi Pimpinan Perusahaan
e. Akademi Kimia Analis
f. Akademi Meteorologi dan Geofisika

Kode 11 : *Program D4/S1*;

Kode 12 : Program *S2/S3*.

16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah diduduki *1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)*	☐

Rincian 16: Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Isikan salah satu kode 1 sampai dengan 8 dan isikan ke kotak yang tersedia.

17. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:		☐☐
1. Tdk punya ijazah SD	*8. Madrasah Aliyah*	
2. Sekolah Dasar	*9. SMK*	
3. Madrasah Ibtidaiyah	*10. Program D1/D2*	
4. SMP Umum/Kejuruan	*11. Program D3/Sarmud*	
5. Madrasah Tsanawiyah	*12. Program D4/S1*	
6. SMP Kejuruan	*13. S2/S3*	
7. SMA		

Rincian 17: Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

Isikan salah satu kode 1 sampai dengan 13 dan isikan ke kotak yang tersedia.

Kode 1 : Tidak punya ijazah SD dan sederajat
Kode 2 : Sekolah Dasar
Kode 3 : Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Kode 4 : SMP Umum
Kode 5 : Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Kode 6 : SMP Kejuruan
Kode 7 : SMA/sederajat
Kode 8 : Madrasah Aliyah (MA)
Kode 9 : SMK
Kode 10: D1/D2
Kode 11: D3/Sarjana Muda

Contoh:
a. Akademi Seni Musik Indonesia
b. Akademi Seni Tari Indonesia
c. Akademi Bahasa Asing
d. Akademi Pimpinan Perusahaan
e. Akademi Kimia Analis
f. Akademi Meteorologi dan Geofisika

Kode 12: D4/S1;
Kode 13: S2/S3.

18. Dapat membaca dan menulis: **(Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak)** *a. Huruf Latin* *1. Ya* *2. Tidak* *b. Huruf Arab* *1. Ya* *2. Tidak* *c. Huruf lainnya* *1. Ya* *2. Tidak*	a ☐ b ☐ c ☐

Rincian 18: Dapat membaca dan menulis

Lingkari kode 1 jika "ya" dan kode 2 jika "tidak" dan masukkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Catatan:

1. Orang buta yang dapat membaca dan menulis huruf braille digolongkan dapat membaca dan menulis huruf latin.
2. Orang cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena cacatnya tidak dapat membaca dan menulis digolongkan dapat membaca dan menulis.
3. Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya, dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

19. Apakah sedang mengikuti program Paket A, Paket B atau Paket C? 1. Ya, Paket A 3. Ya, Paket C 2. Ya, Paket B 4. Tidak	☐

Rincian 19: Jika tidak bersekolah lagi dan ijasah/STTB tertinggi yang dimiliki lebih rendah dari SMA, Apakah sedang mengikuti program Paket A, B atau C.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi pendidikan luar sekolah.

Contoh:

Responden sedang mengikuti "Paket A" setara dan pernah sekolah di SD negeri sampai kelas 4.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian 14 berkode 3, Rincian 15 ada isian, Rincian 16 ada isian, Rincian 17 berkode 1, Rincian 18 ada isian, Rincian 19 berkode 1.

3.11 Blok V.D. Ketenagakerjaan (untuk art berumur 10 tahun ke atas)

Secara umum, tujuan dari blok ini adalah untuk mendapatkan keterangan mengenai keadaan ketenagakerjaan penduduk usia kerja yang meliputi, kegiatan yang dilakukan selama seminggu terakhir, lapangan pekerjaan/usaha, status pekerjaan, dan pendapatan.

Penjelasan mengenai konsep dan definisi dapat dilihat pada buku Pedoman Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) semester II/2008. Khusus untuk Rincian 23 mengenai lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dalam Susenas 2008, pemberian kode lapangan usaha/bidang pekerjaan utama menggunakan 10 kategori untuk memudahkan pengklasifikasian di lapangan. Jawaban rincian 24 status/kedudukan dalam pekerjaan utama di bagi menjadi 6 kategori: di tambah pekerja bebas.

Hanya ditanyakan untuk semua anggota rumah tangga wanita berstatus kawin, cerai hidup, cerai mati
(Blok IV.A, Kolom 4 = 2 dan Kolom 6 = 2, 3, atau 4).
Usahakan untuk mewawancarai wanita yang bersangkutan.

3.12 Blok V.E. Fertilitas dan Keluarga Berencana

Keterangan yang dikumpulkan dari Rincian 25 sampai dengan 27 sangat berguna untuk menghitung angka kelahiran total dan angka kematian bayi. Sedangkan keterangan yang dikumpulkan dari Rincian 28 dan 29 berguna untuk mengetahui informasi mengenai pemakaian berbagai macam alat/cara kontrasepsi.

25. Umur pada saat perkawinan pertama ..... *tahun*	☐☐

Rincian 25: Umur pada saat perkawinan pertama

Isikan umur responden pada saat perkawinan pertama pada titik-titik dan tuliskan pula pada kotak yang tersedia. Cara menghitung umur pada saat perkawinan pertama sama seperti cara menghitung umur responden.

Penjelasan:

Orang yang hamil di luar nikah dianggap berstatus cerai hidup (Blok IV.A Kolom 6 = 3). Bila pada saat pencacahan responden belum melahirkan, maka Rincian 25 diisi dengan umurnya pada saat pencacahan dikurangi umur kandungannya. Bila ia sudah melahirkan, Rincian 25 diisi dengan memperhitungkan umurnya saat melahirkan anak pertama dikurangi 9 bulan.

26. Jumlah tahun dalam ikatan perkawinan ..... *tahun*	☐☐

Rincian 26: Jumlah tahun dalam ikatan perkawinan

Tanyakan berapa lama dalam ikatan perkawinan. Bila perkawinannya lebih dari satu kali, maka lamanya ikatan perkawinan yang dimaksud adalah jumlah tahun dari seluruh ikatan perkawinan yang dilakukan. Lakukan pembulatan ke bawah. Bagi orang yang hamil di luar nikah isikan kode "00".

27. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:	*Laki-laki*	*Perempuan*	*Laki-laki + Perempuan*
a. A.k. lahir hidup	☐☐	☐☐	☐☐
b. A.k. masih hidup	☐☐	☐☐	☐☐
c. A.k. sudah meninggal	☐☐	☐☐	☐☐

Rincian 27: Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan

Jumlah anak kandung yang dilahirkan adalah jumlah anak kandung yang pernah dilahirkan hidup mulai saat perkawinan pertama sampai dengan saat pencacahan.

Rincian 27.a: Jumlah anak kandung lahir hidup

Isikan jumlah anak kandung lahir hidup baik laki-laki maupun perempuan yang dilahirkan responden, masing-masing pada kolom yang sesuai. Isikan jumlahnya pada kolom laki-laki+perempuan.

Anak yang ***lahir mati*** (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup di sini.

Rincian 27.b: Jumlah anak kandung masih hidup

Isikan jumlah anak kandung yang masih hidup baik laki-laki maupun perempuan masing-masing pada kolom yang sesuai. Isikan jumlahnya pada Kolom Lk+Pr. Untuk menghindari kemungkinan kesalahan, tanyakan dan tuliskan terlebih dulu jumlah anak yang tinggal di rumah tangga ini kemudian yang tinggal di luar rumah tangga. Untuk anak yang tinggal di luar rumah tangga dan tidak diketahui kabarnya dianggap masih hidup.

Rincian 27.c: Jumlah anak kandung sudah meninggal

Isikan jumlah anak kandung yang sudah meninggal baik laki-laki maupun perempuan yang dilahirkan responden, masing-masing pada kolom yang sesuai. Isikan jumlahnya pada Kolom Lk+Pr.

Catatan:

- Rincian 27.a = Rincian 27.b + Rincian 27.c
- Untuk mendapatkan jawaban yang meyakinkan sebaiknya diadakan pengecekan dengan menyebutkan jawaban yang telah diberikan responden, misalnya: "*untuk meyakinkan apakah catatan saya benar, ibu mempunyai ..... (sebutkan isian di Rincian 27.a.) orang anak laki-laki dan perempuan yang lahir hidup dan .... (sebutkan isian di Rincian 27.c.) yang sudah meninggal, betulkah itu?*". Jika masih ada kesalahan ulangi pertanyaan dan betulkan angka yang salah.

28. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB: 1. *Sedang menggunakan* 2. *Tidak menggunakan lagi* ➡ **[Art lain]** 3. *Tidak pernah menggunakan* ➡ **[Art lain]**	☐

Rincian 28: Penggunaan/pemakaian alat/cara KB

Jika responden menikah lebih dari satu kali, tidak dipermasalahkan dengan suami yang mana ia menggunakan salah satu cara.

Hal-hal yang berhubungan dengan kontrasepsi dan keluarga berencana mungkin dianggap sebagai masalah pribadi oleh responden, dan ia merasa malu untuk berbicara mengenai hal tersebut. Untuk mengatasi perasaan itu, tunjukkan bahwa anda sama sekali tidak merasa malu atau canggung. Tanyakan rincian-rincian yang ada seperti pertanyaan lain dalam daftar. Jika ia ragu-ragu dalam menjawab salah satu rincian, anda perlu meyakinkan bahwa apapun yang dikatakannya akan dirahasiakan, dan bahwa pertanyaan yang sama ditanyakan kepada wanita lain.

29. Jika "sedang menggunakan" (R.28=1), alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. *MOW/tubektomi* 2. *MOP/vasektomi* 3. *AKDR/IUD/spiral* 4. *Suntikan KB* 5. *Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit* 6. *Pil KB* 7. *Kondom/karet KB* 8. *Intravag/tisue/ kondom wanita* 9. *Cara tradisional*	☐

Rincian 29: Jika "sedang menggunakan" alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai

Lingkari kode alat/cara KB yang sekarang dipakai sesuai dengan jawaban responden, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Bila menggunakan lebih dari satu jenis alat/cara kontrasepsi, maka yang sedang digunakan adalah alat/cara yang terakhir digunakan. Pada umumnya, waktu rujukan untuk berbagai cara atau alat KB yang dipakai adalah 30 hari.

Kode 1: *MOW (medis operasi wanita)/tubektomi (sterilisasi wanita)*
Kode 2: *MOP (medis operasi pria)/vasektomi(sterilisasi pria)*
Kode 3: *AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/spiral*
Kode 4: *Suntikan KB*
Kode 5: *Susuk KB/norplan/implanon/alwalit*
Kode 6: *Pil KB*
Kode 7: *Kondom/karet KB*
Kode 8: *Intravag/tisue/kondom wanita*
Kode 9: *Cara tradisional*

Penegasan:

1. Dalam wawancara, penggunaan alat/cara KB hendaknya ditanyakan satu per satu dengan teliti, karena setiap alat/cara KB mempunyai masa berlaku dan keefektifan penggunaan yang berbeda.
2. Bila responden menggunakan metode pantang berkala dan kondom, maka alat/cara yang sedang digunakan adalah pantang berkala (cara tradisional).
3. Wanita kawin yang meminum pil KB dengan nama Kontrasepsi darurat (Kondar) yang diminum maksimal

48 jam setelah berhubungan, sehingga bisa mencegah kehamilan di kategorikan sebagai menggunakan pil KB.

3.13 Blok VI. Keterangan Perumahan

Blok ini terdiri dari 11 Rincian, dimaksudkan untuk mengetahui keadaan kesejahteraan rumah tangga ditinjau dari sudut perumahan.

VI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. *Milik sendiri* 2. *Kontrak* 3. *Sewa* 4. *Bebas sewa* 5. *Dinas* 6. *Rumah milik orang tua/sanak/saudara* 7. *Lainnya*	☐

Rincian 1: Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati

Lingkari salah satu kode 1 sampai dengan 7 sesuai dengan jawaban, kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia. Status rumah yang ditempati ini harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya.

Kode 1: *Milik sendiri*
Kode 2: *Kontrak*
Kode 3: *Sewa*
Kode 4: *Bebas sewa*
Kode 5: *Dinas*
Kode 6: *Milik orang tua/sanak/saudara*
Kode 7: *Lainnya*

2. Jenis atap terluas: 1. *Beton* 2. *Genteng* 3. *Sirap* 4. *Seng* 5. *Asbes* 6. *Ijuk/rumbia* 7. *Lainnya*	☐

Rincian 2: Jenis atap terluas

Lingkari salah satu kode jenis atap terluas dari bangunan fisik dimana rumah tangga responden berada, kemudian tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Kode 1: *Beton*
Kode 2: *Genteng*
Kode 3: *Sirap*
Kode 4: *Seng*
Kode 5: *Asbes*
Kode 6: *Ijuk/rumbia*
Kode 7: *Lainnya*

3. Jenis dinding terluas: *1. Tembok* *3. Bambu* *2. Kayu* *4. Lainnya*	☐

Rincian 3: Jenis dinding terluas

Lingkari salah satu kode jenis dinding terluas dari bangunan fisik di mana rumah tangga responden berada, kemudian tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Penjelasan:

1. Dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, yang biasanya berjarak 1 - 1 $\frac{1}{2}$ m, dinding seperti itu dicatat sebagai dinding **tembok**;
2. Dinding yang terbuat dari anyaman bambu dengan luas ± 1m x 1m yang dibingkai oleh balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir, dikategorikan **bambu**, namun bila anyamannya berupa kawat dikategorikan **lainnya**.

4. Jenis lantai terluas: *1. Bukan tanah* *2. Tanah*	☐

Rincian 4: Jenis lantai terluas

Lingkari salah satu kode jenis lantai terluas dari bangunan tempat tinggal yang dihuni rumah tangga responden, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.Yang dimaksud dengan lantai di sini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari **tanah** maupun **bukan tanah** seperti keramik, marmer, papan, dan semen.

5. Luas lantai: ..... m^2	☐☐☐

Rincian 5. : Luas lantai: .....m^2

Isikan luas lantai dari bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga responden dan tuliskan ke dalam kotak yang tersedia (dalam m^2). Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

Catatan:

Taman yang diberi atap (berada di dalam rumah) maupun taman yang berada di samping rumah, namun berada di bawah atap tetap dihitung luas lantainya.

6. a. Sumber air minum: *01. Air kemasan bermerk* ➡ **[R.8]** *02. Air isi ulang* ➡ **[R.8]** *03. Leding meteran* ➡ **[R.7]** *04. Leding eceran* ➡ **[R.8]** *05. Sumur bor/pompa* *06. Sumur terlindung* *07. Sumur tak terlindung* *08. Mata air terlindung* *09. Mata air tak terlindung* *10. Air sungai* *11. Air hujan* } **[R.7]** *12. Lainnya*	☐☐
b. Jika **R.6.a = 05 s.d. 09** (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: *1. < 10 m* *3. Tidak tahu* *2. ≥ 10 m*	☐

Pertanyaan 6.a: Sumber air minum

Tanyakan sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga responden. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Perlu pula diingat bahwa yang ditanyakan di sini adalah sumbernya. Jadi kalau rumah tangga responden mendapatkan air dari mata air yang disalurkan sampai ke rumah, maka sumber airnya adalah mata air. Bila responden menggunakan air yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rumah tangga tersebut.

Kode 1 : *Air kemasan bermerk*
Kode 2 : *Air isi ulang*
Kode 3 : *Leding meteran*
Kode 4 : *Leding eceran*
Kode 5 : *Sumur bor/pompa*
Kode 6-7 : *Sumur/perigi gali*
Kode 8-9 : *Mata air*
Kode 10 : *Air sungai*
Kode 11 : *Air hujan*
Kode 12 : *Lainnya*

Perlu berhati-hati dalam menentukan sumber air minum rumah tangga, karena di beberapa daerah ada yang menyalurkan air sungai atau mata air dari gunung ke rumahnya dengan bambu atau pipa pralon/plastik. Dalam hal ini sumber air minumnya adalah air sungai atau mata air, bukan leding.

Rincian 6.b: Jika R.6.a= 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air), jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

Tanyakan jarak pompa/sumur/perigi/mata air ke tempat penampungan kotoran ternak, tinja, dan air limbah yang **terdekat**, baik yang ada **di lingkungan rumah tangga itu sendiri maupun tetangga**. Lingkari kode yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

7. Jika **R.6.a = 03, 05 s.d 12**, penggunaan fasilitas air minum: *1. Sendiri* *3. Umum* *2. Bersama* *4. Tidak ada*	☐

Rincian 7: Jika R.6.a = 03, 05 s.d 12, penggunaan fasilitas air minum

Jika sumber air minum selain air dalam kemasan dan leding eceran tanyakan penggunaan fasilitas air minum yang digunakan. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai. Yang termasuk fasilitas air minum adalah instalasi air minum yang dikelola oleh PAM/PDAM atau non-PAM/PDAM, termasuk sumur dan pompa. Pendekatan yang digunakan adalah air minum yang banyak digunakan dalam satu bulan terakhir.

Instalasi yang dikelola oleh non-PAM/PDAM dapat menggunakan cara penjernihan air yang sama atau berbeda dengan PAM/PDAM, seperti penyaluran air dari mata air ke rumah dengan menggunakan pipa atau bambu.

Kode 1: Sendiri
Kode 2: Bersama
Kode 3: Umum
Kode 4: Tidak ada

Penjelasan:

- Rumah tangga yang menggunakan air sungai, danau, dan air hujan dianggap tidak mempunyai fasilitas, kecuali bila ada proses penjernihan yang dilakukan oleh suatu unit usaha atau rumah tangga dengan menggunakan **mesin penjernih air**.

8. Cara memperoleh air minum: *1. Membeli* *2. Tidak membeli*	☐

Rincian 8: Cara memperoleh air minum

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1: Membeli
Kode 2: Tidak membeli

Catatan:

Bila menyuruh tetangga untuk mengambil air dari waduk dengan memberi upah, cara memperoleh air minum dianggap membeli.

9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. *Sendiri* 3. *Umum* 2. *Bersama* 4. *Tidak ada* → **[R.9.c]** b. Jenis kloset: 1. *Leher angsa* 3. *Cemplung/cubluk* 2. *Plengsengan* 4. *Tidak pakai* c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. *Tangki/SPAL* 4. *Lubang tanah* 2. *Kolam/sawah* 5. *Pantai/tanah lapang/kebun* 3. *Sungai/danau/ laut* 6. *Lainnya*	☐ ☐ ☐

Rincian 9.a: Penggunaan fasilitas tempat buang air besar

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Yang dimaksud dengan fasilitas buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden.

Kode 1: *Sendiri* *Kode 3:* *Umum*
Kode 2: *Bersama* *Kode 4:* *Tidak ada*

Jika tidak ada (kode 4 di lingkari) lanjutkan ke rincian 9.c.

Rincian 9.b: Jenis kloset

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Yang dimaksud dengan jenis kloset di sini adalah tempat duduk/jongkok yang digunakan di WC/kakus.

Kode 1: *Leher angsa* *Kode 3:* *Cemplung/cubluk*
Kode 2: *Plengsengan* *Kode 4:* *Tidak pakai*

Rincian 9.c: Tempat pembuangan akhir tinja

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1: Tangki/SPAL *Kode 4: Lubang tanah*
Kode 2: Kolam/sawah *Kode 5: Pantai/tanah lapang/kebun*
Kode 3: Sungai/danau/laut *Kode 6: Lainnya*

10. a. Sumber penerangan: 1. *Listrik PLN* 4. *Pelita/sentir/obor* 2. *Listrik non PLN* 5. *Lainnya* 3. *Petromak/aladin* b. Jika listrik PLN, daya terpasang: 1. *450 watt* 4. *2.200 watt* 2. *900 watt* 5. *> 2.200 watt* 3. *1.300 watt* 6. *Tanpa meteran*	☐ ☐

Rincian 10.a: Sumber penerangan

Lingkari salah satu kode sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga responden, lalu tuliskan di dalam kotak yang tersedia. Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil). Pertanyaan mengenai listrik ditujukan untuk mendapatkan data animo masyarakat dalam penggunaan listrik.

Rincian 10.b: Jika listrik PLN, daya terpasang

Rincian ini ditanyakan jika rincian 10.a berkode (Listrik PLN). Lingkari salah satu kode daya terpasang listrik.

Kode 1: 450 watt	*Kode 4: 2.200 watt*
Kode 2: 900 watt	*Kode 5: > 2.200 watt*
Kode 3: 1.300 watt	*Kode 6: Tanpa meteran*

Jika rumah tangga menggunakan lebih dari satu daya terpasang maka jumlahkan semua daya terpasang yang di kuasai rumah tangga.

11. Bahan bakar/energi yang utama untuk memasak:			
1. Listrik	*4.*	*Arang/briket*	☐
2. Gas/elpiji	*5.*	*Kayu bakar*	
3. Minyak tanah	*6.*	*Lainnya*	

Rincian 11: Bahan bakar/energi utama untuk memasak

Rincian ini dimaksudkan untuk identifikasi dini mengenai adanya peralihan bahan bakar untuk memasak di rumah tangga.

Kode 1: Listrik	*Kode 4: Arang/briket*
Kode 2: Gas/elpiji	*Kode 5: Kayu bakar*
Kode 3: Minyak tanah	*Kode 6: Lainnya*

Catatan:

Serbuk gergaji yang dipadatkan dan digunakan sebagai bahan bakar/energi untuk memasak dan penerangan rumah tangga tidak dikategorikan sebagai kayu bakar.

3.14 Blok VII. Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya

Blok ini memuat rincian-rincian untuk mengevaluasi program jangka pendek, antara lain, Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM) bidang kesehatan dan beras murah/raskin. Selain itu ditanyakan juga mengenai kredit usaha.

1. a Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama **6 bulan terakhir**? *1. Ya 2. Tidak* → **(R.2.a)**	☐
b Jika " Ya" , kartu/fasilitas yang digunakan: *1. Askeskin 3. Surat miskin* *2. Kartu sehat 4. Lainnya:.....*	☐

Rincian 1.a: Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir?

Isikan kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak". Jika jawabannya kode 2 lanjutkan ke Rincian 2.a.

Rincian 1.b: Jika "Ya", kartu apa yang digunakan

Kode 1: Askeskin *Kode 3: Surat miskin*

Kode 2: Kartu sehat *Kode 4: Lainnya*

Catatan:

Kode 4 : Lainnya termasuk Kartu Kompensasi BBM (KKB)

2. a. Apakah rt pernah membeli beras raskin selama **3 bulan terakhir**? *1. Ya 2. Tidak* → **(R.3.a)**	☐
b. Jika " Ya"(R.2.a=1) , berapa kg beras raskin yang terakhir dibeli? ..... *kg*	☐☐
c. Berapa rupiah **per kg** harga yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras raskin **yang terakhir**? Rp	☐☐☐☐

Rincian 2.a: Apakah rt pernah membeli beras raskin selama 3 bulan terakhir

Isikan kode 1 jika "*Ya*", dan kode 2 jika "*Tidak*". Jika jawabannya kode 2 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 3.a. Beras raskin yang dibeli tidak termasuk beras murah dalam operasi pasar.

Rincian 2.b: Jika "Ya", berapa kg beras raskin yang terakhir dibeli?

Isikan banyaknya beras murah/raskin yang terakhir di beli dalam satuan kilogram pada titik-titik yang tersedia dan pindahkan ke kotak dengan pembulatan ke bawah.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan dan seberapa banyak beras yang dibeli oleh rumah tangga, terutama rumah tangga miskin.

Rincian 2.c: Berapa rupiah per kg harga yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras raskin yang terakhir

Tuliskan besarnya uang yang biasa dibayarkan rumah tangga untuk mendapatkan beras murah/raskin yang terakhir dibeli oleh rumah tangga per kilogramnya pada titik-titik yang tersedia dan pindahkan ke kotak.

3. a Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Program Pengembangan Kecamatan	1 ☐
2. Program P2KP	2 ☐
3. Program pemerintah lainnya	3 ☐
4. Program Bank	4 ☐
5. Program Koperasi/Yayasan	5 ☐
6f. Perorangan	6 ☐
7. Lainnya	7 ☐
3. b Jika kredit usaha yang diterima lebih dari satu jenis, mana yang terbesar? (Tuliskan salah satu dari program yang terbesar 1-7)	☐

Rincian 3.a: Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam setahun terakhir?

Isikan kode 1 jika "*Ya*", dan kode 2 jika "*Tidak*".

Catatan:

Bila rumah tangga telah menerima kredit usaha dan digunakan untuk konsumsi, maka tetap dicatat sebagai mendapat kredit usaha.

Kode 1: Program pengembangan kecamatan

- Program PPK telah dilaksanakan sejak tahun 1980 -an, dengan nama yang berganti -ganti, seperti: Program Padat Karya, IDT, Infrastruktur perdesaan.
- Tahun 2007, telah dilaksanakan di 32 Propinsi yang mencakup: 338 Kabupaten , 1.858 Kecamatan , 27.455 Desa.
- Tahun 2008, telah dilaksanakan di 32 Propinsi yang mencakup: 365 Kabupaten, 2.780 Kecamatan , 12.045 Desa Tertinggal.

Kode 2: Program P2KP (proyek penanggulangan Kemiskinan di perkotaan)

- Program P2KP telah dilaksanakan sejak tahun 1970 -an, dengan nama yang berganti -ganti, seperti: Kampung Improvement Program (KIP).
- Tahun 2007, telah dilaksanakan di 33 Propinsi yang mencakup: 249 Kota, 834 Kecamatan , 4.237 Kelurahan.

- Tahun 2008, telah dilaksanakan di 33 Propinsi yang mencakup: 246 Kota, 955 Kecamatan , 8.813 Kelurahan.

Kode 3: *Program pemerintah lainnya, misal:*

P2DTK (Program Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus)
PPIP (Program Peningkatan Infrastruktur Perdesaan)
PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan)
PKH (Program Keluarga Harapan)
PEMP (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir)
BLPS (Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial)
KUR (Kredit Usaha Rakyat)
PPMK (Program Pengembangan Masyarakat Kota) khusus DKI Jakarta

Kode 4: *Program bank*

Kode 5: *Program koperasi*

Kode 6: *Perorangan*

Kode 7: *Lainnya*

Rincian 3.b Jika R3.a yang berkode "1" lebih dari 1, kredit usaha terbesar yang diterima berasal dari program yang terbesar

Jika Rincian 3.a yang berkode 1 lebih dari satu, atau dengan kata lain rt menerima lebih dari satu program kredit usaha, maka ditanyakan kredit usaha mana yang terbesar (Isikan salah satu kredit usaha 1 s.d 7 dari rincian 3.a)

3.15 Blok VIII. Teknologi Komunikasi dan Informasi

Dalam rangka memenuhi permintaan konsumen data seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang makin pesat dewasa ini, maka pertanyaan-pertanyaan terkait dicakup dalam Blok VIII.

VIII. TEKNOLOGI KOMUNIKASI & INFORMASI	
1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? *1. Ya* *2. Tidak*	☐

Rincian 1: Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah?

Lingkari kode 1 bila "*Ya*" dan kode 2 bila "*Tidak*" sesuai jawaban responden. Konsep yang digunakan adalah konsep penguasaan, artinya di suatu rumah tangga dikatakan ada telepon bila rumah tangga tersebut **menguasai** telepon (*flexi home*, ratelindo, telkom, tidak termasuk telepon seluler) walaupun bukan miliknya. Menguasai artinya adalah relatif dapat menggunakan secara penuh dan kontinu.

Penjelasan:

- Bila pada saat pencacahan telepon dalam keadaan rusak dan akan segera diperbaiki atau diganti dalam jangka waktu satu bulan ke depan, maka di rumah tangga tersebut ada telepon.
- Bila pada saat pencacahan telepon dalam keadaan mati karena belum membayar rekening telepon, tetapi akan segera dibayar dalam jangka waktu satu bulan ke depan, maka di rumah tangga tersebut dianggap ada telepon.

2. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon selular (HP)? *1. Ya* *2. Tidak* → **[R.3]**	☐
b. Jika "Ya", jumlah nomor HP yang aktif dan dikuasai rumah tangga ini: ..... nomor	☐☐

Rincian 2.a: Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon selular (HP)?

Lingkari kode 1 bila "*Ya*" dan kode 2 bila "*Tidak*" sesuai jawaban responden. Konsep yang digunakan sama dengan konsep telepon di atas. Bila kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 3.

Apabila anggota rumah tangga berlangganan dengan produk Esia dan Flexi yang bisa berfungsi sebagai HP dan bisa juga sebagai telepon rumah, maka dikategorikan sebagai HP. Apabila di sekitar tempat tinggal tidak ada sinyal, namun HP bisa diaktifkan apabila keluar rumah (ke kota) sejauh kurang dari 5 km, tetap dianggap punya HP.

Rincian 2.b: Jika "Ya", berapa jumlah nomor HP yang aktif dan dikuasai rt ini

Isikan jumlah nomor HP aktif yang dimiliki oleh seluruh anggota rumah tangga, termasuk bila salah satu atau lebih anggota rumah tangga mempunyai lebih dari satu nomor.

Banyaknya nomor yang dimiliki rumah tangga tidak tergantung dari jumlah HP.

3. Apakah rumah tangga ini menguasai komputer?			
a. Desktop/PC	*1. Ya*	*2. Tidak*	a☐
b. Laptop/Note book	*1. Ya*	*2. Tidak*	b☐

Rincian 3: Apakah rt ini menguasai komputer (*Desktop/PC, Laptop/Notebook*)?

Lingkari kode 1 bila "*Ya*" dan kode 2 bila "*Tidak*" sesuai rincian dan masukkan kode jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Konsep yang digunakan sama dengan konsep telepon di atas. Rumah tangga dikatakan mempunyai komputer bila menguasai perangkat keras komputer berupa monitor, CPU, keyboard, dan mouse (walaupun tidak menguasai printer) yang sudah dilengkapi dengan perangkat lunak.

4. Penggunaan internet :

Lokasi/ Media Akses	Apakah ada art yang menggunakan internet **sebulan terakhir**? *1. Ya 2. Tidak*	Jika "Ya", jumlah art yang menggunakan: **(Orang)**
(1)	(2)	(3)
a. Telepon rumah	☐	☐
b. Telepon selular (HP)	☐	☐
c. Warnet	☐	☐
d. Kantor	☐	☐
e. Sekolah	☐	☐
f. Lainnya	☐	☐

Rincian 4: Penggunaan internet

Pertanyaan ini ingin mengetahui penggunaan internet oleh rumah tangga dengan merinci lokasi tempat akses dan medianya yang terinci dalam 6 kategori yaitu : telepon rumah, telepon selular (HP), warnet, kantor, sekolah dan lainnya.

Kolom 2: Apakah ada art yang menggunakan internet sebulan terakhir?

Lingkari kode 1 bila "*Ya*" atau kode 2 bila "*Tidak*" sesuai jawaban responden.

1. Sekolah, apabila anggota rumah tangga menggunakan internet di sekolah.
2. Lainnya, apabila anggota rumah tangga menggunakan internet selain melalui telepon rumah sendiri, telepon selular (HP), warnet, kantor, dan sekolah misal di rumah teman, di rumah saudara, dan lain-lain.

Kolom 3: Jika "Ya", berapa jumlah anggota rumah tangga yang menggunakan fasilitas tersebut

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang menggunakan komputer untuk akses ke internet.

Apabila beberapa anggota rumah tangga mengakses internet secara bersama-sama, maka yang dicatat adalah semua anggota rumah tangga tersebut.

3.16 Blok X. Catatan

Blok ini digunakan untuk mencatat segala hal penting yang terkait dengan isian dokumen.

BAB IV

PEMERIKSAAN DOKUMEN

4.1. Umum

Periksa apakah untuk setiap blok sensus banyaknya Daftar VSEN2008.K sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN2008.DSRT (16 rt).

4.2. Blok I: Keterangan Tempat

Rincian 1-7: Nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus dan nomor sub blok sensus (jika ada), NKS (Nomor Kode Sampel), harus sama dengan isian Blok I, VSEN2008.DSRT.

Rincian 8: Nomor urut sampel rumah tangga harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSEN2008.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap blok sensus terpilih.

Rincian 9: Cek isiannya, nomor urut panel Maret 2008 akan mempunyai 3 kemungkinan yaitu kode 0 jika bukan rumah tangga panel, 1-16 jika sama dengan rumah tangga panel Maret 2008 dan 17-32 jika rumah tangga pengganti.

Rincian 10: Jika rincian 9 berkode 17-32, maka R10 harus terisi salah satu kode 1-4. Sebaliknya, jika R 9 berkode selain 17-32 maka R10 harus kosong (blank)

Rincian 11: Nama kepala rumah tangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, VSEN2008.DSRT, dan harus sama dengan Baris pertama Kolom 2 Blok IVA, Daftar VSEN2008.K. Jika namanya berbeda periksa apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rt yang tercatat di VSEN2008.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya. Nama krt harus lengkap, tidak boleh ada gelar (drs, dr, Ir, dll) dan tidak boleh ada sebutan (Ibu, Ny, Haji)

Rincian 12: Isian alamat harus lengkap

4.3.Blok II: Ringkasan

Rincian 1: Banyaknya anggota rumah tangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV (Keterangan Anggota Rumah Tangga), Daftar VSEN2008.K.

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga usia 0-4 tahun. Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IVA, VSEN2008.K yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04.

Rincian 3: Banyaknya anggota rumah tangga usia 5 tahun ke atas harus sama dengan banyaknya art di Blok IV. Daftar VSEN2008.K yang isian Kolom 5 (umur) adalah 5 – 98.

Rincian 4: Banyaknya anggota rumah tangga usia 10 tahun ke atas harus sama dengan banyaknya art di Blok IV. Daftar VSEN2008.K yang isian Kolom 5 (umur) adalah 10-98 tahun..

4.4. Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah nama dan NIP pencacah/kortim, tanggal saat wawancara, tanda tangan sudah ada dan lengkap. Tanggal pencacahan harus lebih muda dari tanggal pengawasan untuk bulan pencacahan/pengawasan yang sama. Nama pencacah tidak boleh sama dengan nama kortim.

4.5.a Blok IVA: Keterangan Anggota Rumah Tangga

a. Periksa apakah nama anggota rumah tangga pada Kolom 2 sudah sesuai dengan urutannya yaitu dimulai dengan kepala rt, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rt, dan lainnya (sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rt pada Kolom 3).

b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 4, 5, dan 6. Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 4 (menantu), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun), dan Kolom 6 harus berisi kode 2 (kawin). Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.

c. Kolom 7 harus ada isian salah satu dari kode 1-6.

d. Kolom 8 harus ada isian, minimal kode 00 jika tidak bepergian, dan tidak boleh > 90.

e. Kolom 9 harus ada isian salah satu dari kode 1-3, jika isian kolom 5 berisi 0-6 (tahun). Bila isian kolom 5 lebih besar dari 6, maka kolom 9 harus diisi dengan angka 0 (nol).

f. Kolom 10 harus ada isian salah satu dari kode 1-7, jika isian kolom 5 berisi 0-6 (tahun). Bila isian kolom 5 lebih besar dari 6, maka isian kolom 10 harus diisi dengan angka 0 (nol).

PERHATIAN

Cek apakah nomor urut sudah sesuai dengan nomor urut pada Blok IVA untuk setiap anggota rumah tangganya.

4.5.b. Blok IV.B: Kejadian Kematian Sejak Januari 2005

a. Periksa isian kolom 3, bila ada isian harus berisi antara 05-08 (tahun 2005-2008).
b. Periksa kolom 4 bila ada isian harus berkode 1 atau 2.
c. Periksa kolom 5, bila ada isian maka isiannya adalah 1-23 bulan
d. Periksa kolom 6, bila ada isian maka isiannya adalah 2-98 tahun
f. Periksa kolom 7, bila ada isian maka isiannya adalah salah satu kode 1 s/d 3
g. Periksa kolom 8, 9 dan 10. Ketiga kolom ini akan terisi jika kolom 4 berkode 2 dan kolom 6 berkode 10-98. Kolom 8, 9 dan 10 tidak boleh berkode 1 semua atau dua dari tiga kolom tersebut tidak boleh berkode 1.

4.6. Blok V: Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB

Periksa apakah banyaknya halaman Blok V yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IVA. Periksa pula apakah nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada blok ini sudah sama dengan nama, dan nomor urut anggota rumah tangga pada Kolom 1 dan Kolom 2, Blok IVA. Periksa apakah nomor urut ibu kandung serta nama dan nomor urut art pemberi informasi sudah terisi.

4.6.a. Blok V.A: Keterangan Kesehatan (Untuk Semua Umur)

a. Bila Rincian 1.a s.d. 1.h seluruhnya berkode 2, maka Rincian 2 s.d. 6 harus kosong. Bila Rincian 1.a s.d. 1.h salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 4.a, dan 5 harus ada isian, sedangkan Rincian 3, dan 4.b mungkin ada isian. Bila semua isian Rincian 1.a s.d. 1.h berkode 1, cek kebenarannya dengan menanyakan kepada pencacah.
b. Bila Rincian 2 berkode 1, maka Rincian 3 harus ada isian, dan sebaliknya bila Rincian 2 berkode 2, maka Rincian 3 harus kosong.
c. Rincian 3 isiannya harus ≥ 1 (satu) hari dan ≤ 30 (tiga puluh) hari.
d. Bila Rincian 4.a berkode 1, maka Rincian 4.b harus ada isian dan tidak boleh berkode 2 semuanya, dan sebaliknya bila Rincian 4.a berkode 2, maka Rincian 4.b harus kosong.
e. Periksa Rincian 5 kalau ada isian berkode 1 atau 2. Bila Rincian 5 berkode 2, maka rincian 6.a s.d 6.h harus kosong.
g. Periksa kelengkapan isian Rincian 6. Maksimum isian untuk setiap kotak Rincian 6.a s.d.6.h adalah 15. Periksa juga kewajaran jumlah isian 6.a s.d 6.h apabila ada terisi di beberapa tempat berobat jalan. Jika jumlah isiannya melebihi 60 kali, maka tanyakan kepada pencacah, karena maksimum hanya dapat terisi 60 kali.
h. Rincian 7 harus selalu ada isian, yaitu kode 1 atau 2.

i. Bila Rincian 7 berkode 1, maka salah satu Rincian 8.a s.d. 8.f harus ada isiannya dan jumlah isian R.8a s/d r.8.f harus <= 364 hari, bila Rincian 7 berkode 2, maka isian Rincian 8.a s.d 8.f harus kosong.

j. Periksa Rincian 9, Rincian 9.a s.d 9.g semuanya harus ada isian kode 1 atau 2.

Alur Pertanyaan Blok V.A dapat dilihat pada **Bagan 1**.

4.6.b. Blok V.B: Kesehatan Balita (Untuk Art Umur 0-59 Bulan)

Rincian 10.a s.d. 13.b hanya untuk responden berumur 0 - 59 bulan atau Blok IVA, Kolom (5) berisi ≤ 04.

a. Apabila isian Rincian 10.a. dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom (5), Blok IVA untuk art yang bersangkutan.

b. Rincian 10.b. ada isian jika Rincian 10.a = 00. Jika Rincian 10.b ada isian, maka isiannya harus lebih kecil dari 30 hari, dan isian Kolom (5), Blok IVA sama dengan 00.

c. Apabila Rincian 10.a isiannya lebih besar 0 maka Rincan 10.b harus kosong.

d. Rincian 11, isian kode kotak a (pertama) harus sama atau lebih besar dari kode kotak b (terakhir). Bila tidak, tanyakan pada pencacah. Isiannya kode 1-6 atau 9 (tidak tahu).

e. Rincian 12.a s.d. 12.e harus ada isian minimal 0. Cek konsistensi isian dengan umur balitanya. Apabila isian 10.a > 12 bulan, maka dimungkinkan isian 12.a s.d 12.e ada isian.

Isian: Rincian	Usia 12 bulan	Usia 0-59 bulan
➢ R.12.a	kode 0-1,	0-1
➢ R.12.b	kode 0-3,	0-3
➢ R.12.c	kode 0-3,	0-6
➢ R.12.d	kode 0-1,	0-1
➢ R.12.e	kode 0-3.	0-3

Bagan 1
Alur Pertanyaan Blok V.A Keterangan Kesehatan

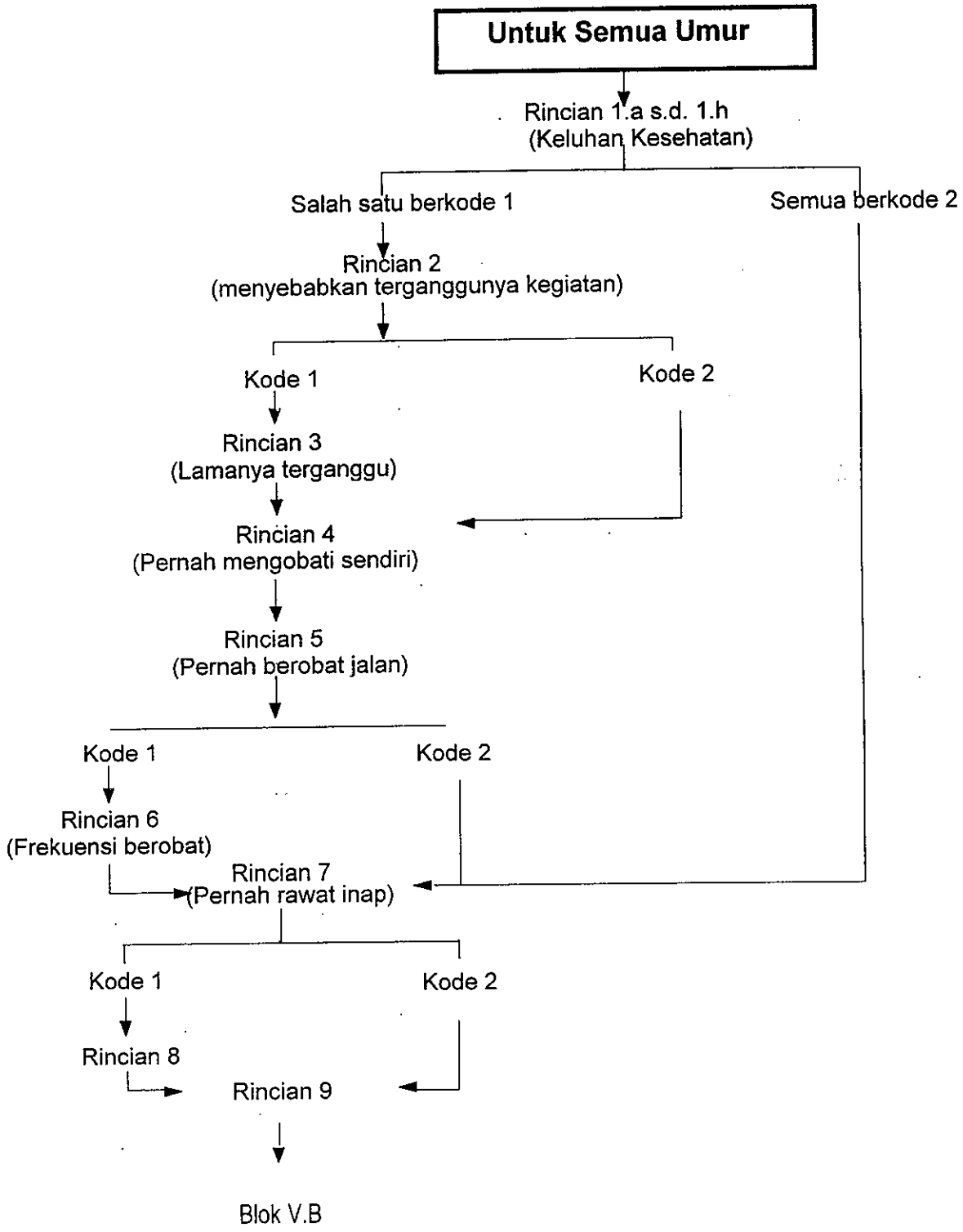

f. Rincian 13.a harus ada isian kode 1, 2 atau 9.

g. Bila Rincian 13.a berisi kode 1, maka Rincian 13.b.1 harus ada isian dan isiannya tidak boleh lebih besar dari umur balita di Rincian 10.a. atau 10.b. Konsistensi isian Rincian 13.b adalah Rincian 13.b.1 = Rincian 13.b.2 + Rincian 13.b.3

h. Bila Rincian 13.a berisi kode 2, maka Rincian 13.b. harus kosong.

Alur pertanyaan Blok V.B dapat dilihat pada **Bagan 2**

4.6.c. Blok V.C: Keterangan Pendidikan (Untuk Art 5 Tahun ke Atas)

Periksa apakah Rincian 14 s.d. 19 sudah terisi untuk setiap art yang di Kolom 5, Blok IVA berisi 5 tahun ke atas.

a. Bila Rincian 14 berisi kode 1, maka rincian 15 sampai rincian 17 harus kosong.

b. Bila Rincian 14 berisi kode 2, maka Rincian 15 sampai rincian 18 harus ada isian

c. Bila Rincian 14 berisi kode 3, maka Rincian 15 sampai rincian 19 harus ada isian.

d. Rincian 15 harus ada isian bila Rincian 14 berkode 2 atau 3. Isian Rincian 15 adalah salah satu kode 1 s.d 12. Periksa konsistensi hubungan antara umur responden dengan jenjang dan jenis pendidikan yang sedang diduduki.

e. Rincian 16 terisi salah satu kode 1 s.d. 8. Bila Rincian 16 berkode 8 (tamat), maka Rincian 14 tidak boleh berkode 1 (tidak belum pernah sekolah) atau 2 (masih sekolah).

f. Rincian 17 harus ada isian bila Rincian 14 berkode 2 atau 3. Periksa hubungan antara ijazah/STTB yang dimiliki dengan umur art. Selain itu periksa juga konsistensi isian Rincian 15 dengan Rincian 17.

g. Rincian 18 harus ada isian salah satu kode 1–2 untuk huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.

h. Rincian 19 harus ada isian salah satu kode 1-4 jika Rincian 14=3 dan Rincian 17 < 6, periksa apakah keikutsertaan responden pada Program Paket A, B, dan C apakah sudah sesuai dengan tingkat pendidikan.

Bagan 2

Alur Pertanyaan Blok V.B Kesehatan Balita

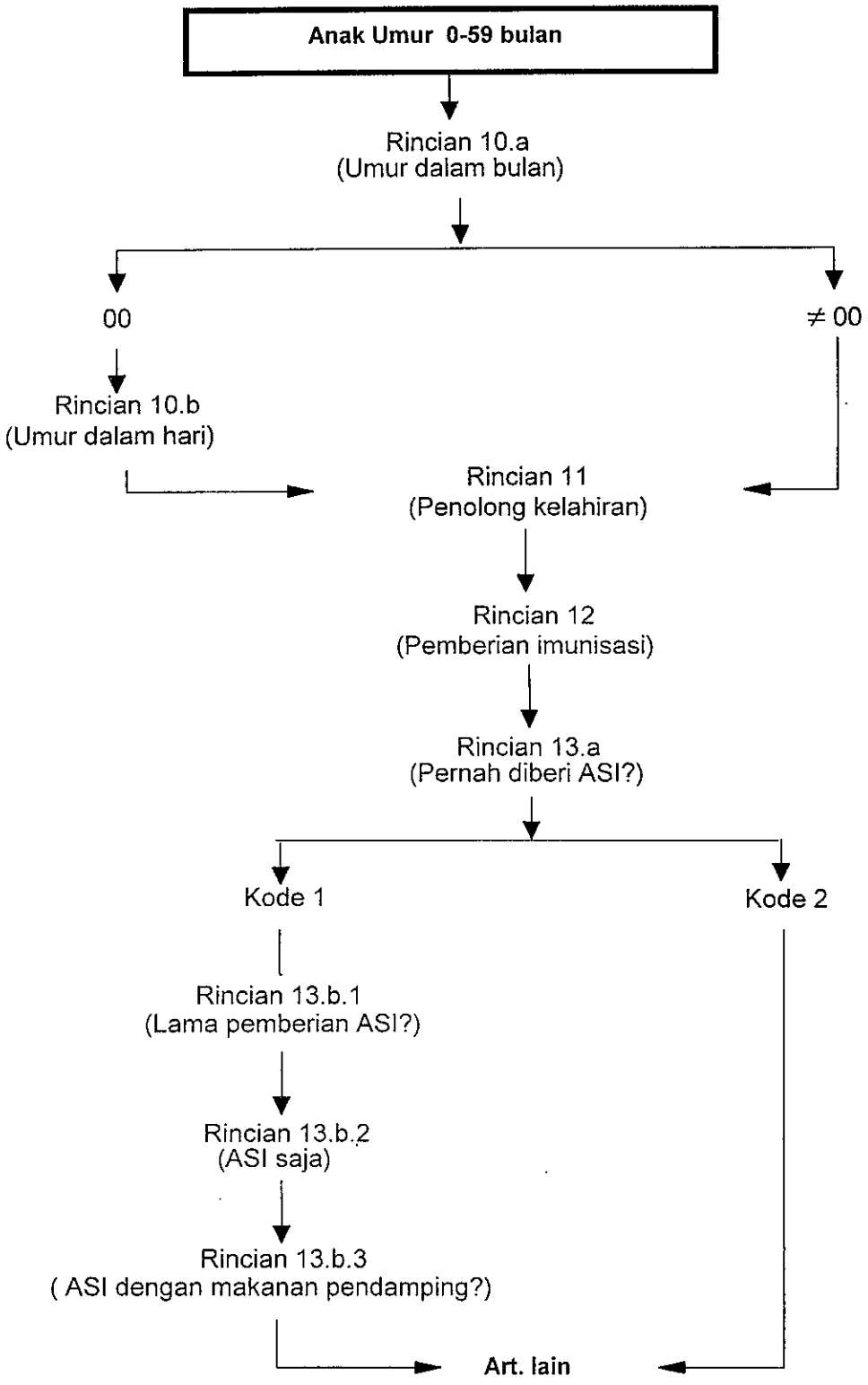

Pedoman Hubungan Antara Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dengan Umur

Kode Rincian 17	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki (Rincian 20, Blok V.C)	U m u r (Kolom 5, Blok IV)
(1)	(2)	(3)
kode 1	Tidak punya ijazah SD	05 tahun atau lebih
kode 2/3	SD/MI/Sederajat	10 tahun atau lebih
kode 4/5/6	SLP/MTs/Sederajat/Kejuruan	13 tahun atau lebih
kode 7/8/9	SMA/MA/Sederajat/SMK	16 tahun atau lebih
kode 10	Diploma I & II	17 tahun atau lebih
kode 11	Diploma III/Sarjana Muda	19 tahun atau lebih
kode 12	Diploma IV & S1	20 tahun atau lebih
kode 13	S2/S3	22 tahun atau lebih

Alur Pertanyaan Blok V.C dapat dilihat pada **Bagan 3**.

4.6.d. Blok V.D. Ketenagakerjaan (Untuk Art Berumur 10 Tahun ke Atas)

Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah terisi untuk seluruh anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok V.D yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 5, Blok IVA ≥ 10).

a. Rincian 20.a.1 s.d 20.a.4 harus ada isian kode 1 atau 2. Jika Rincian 20.a.1 s.d Rincian 20.a.4 semuanya berkode 2 maka Rincian 20.b harus kosong.
b. Bila Rincian 20.b berkode 1, maka Rincian 21 harus kosong, dan Rincian 22 harus terisi kode 1 atau 2.
c. Untuk art yang bekerja maka harus ada isian lapangan usaha dari tempat bekerja dan status pekerjaan. Cek apakah Rincian 23 s.d Rincian 24 sudah terisi jika Rincian 20.a.1 berkode 1 atau Rincian 21 berkode 1.
d. Lapangan usaha dari responden yang bekerja harus berkode salah satu 1 s.d 10. Cek apakah Rincian 23 telah terisi salah satu kode 1 s.d 10.
e. Rincian 24 harus ada isian 1 s.d 6.

Alur Pertanyaan Blok V.D dapat dilihat pada **Bagan 4.**

Bagan 3
Alur Pertanyaan Blok V.C Keterangan Pendidikan

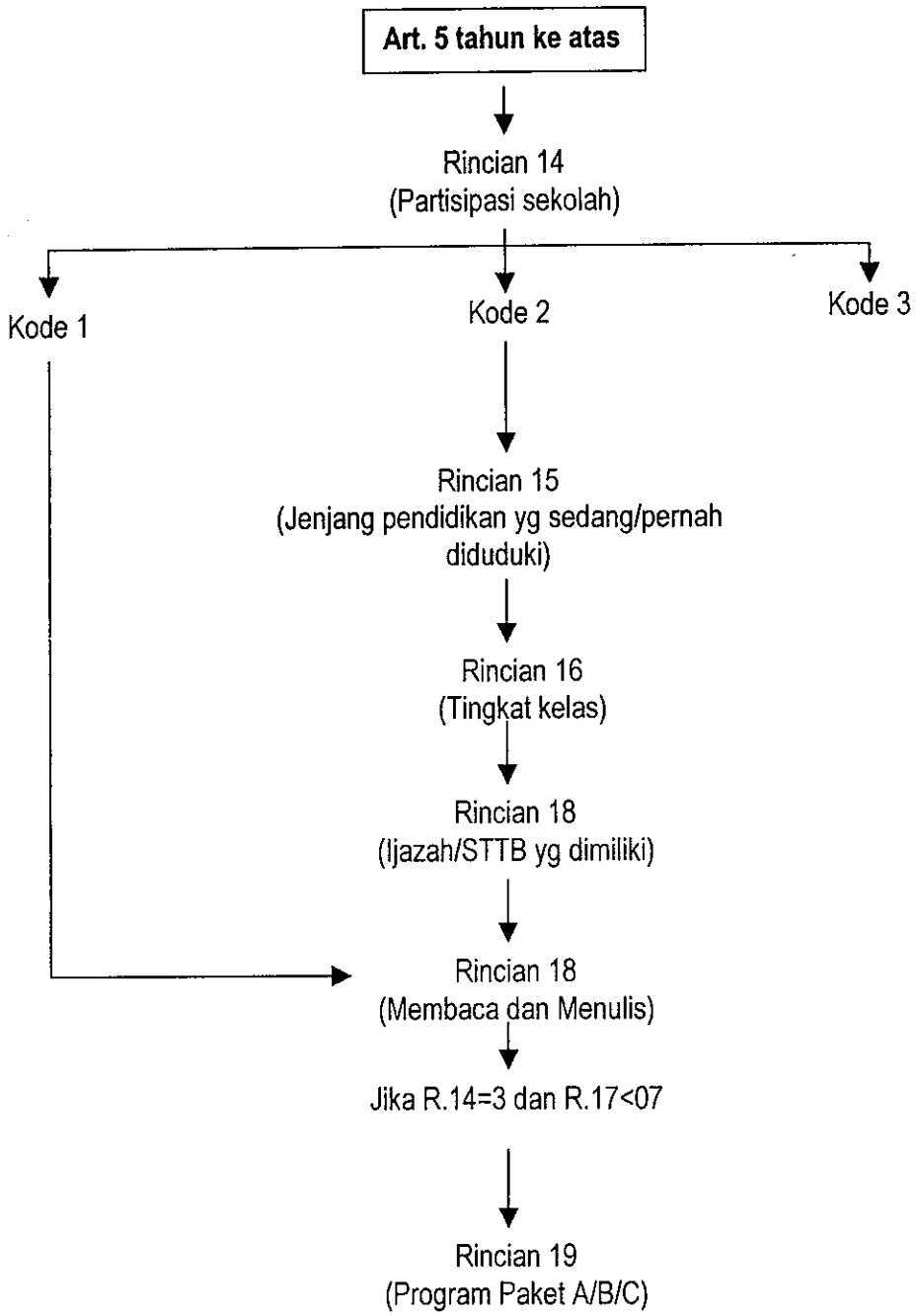

Bagan 4
Alur Pertanyaan Blok V.D Ketenagakerjaan

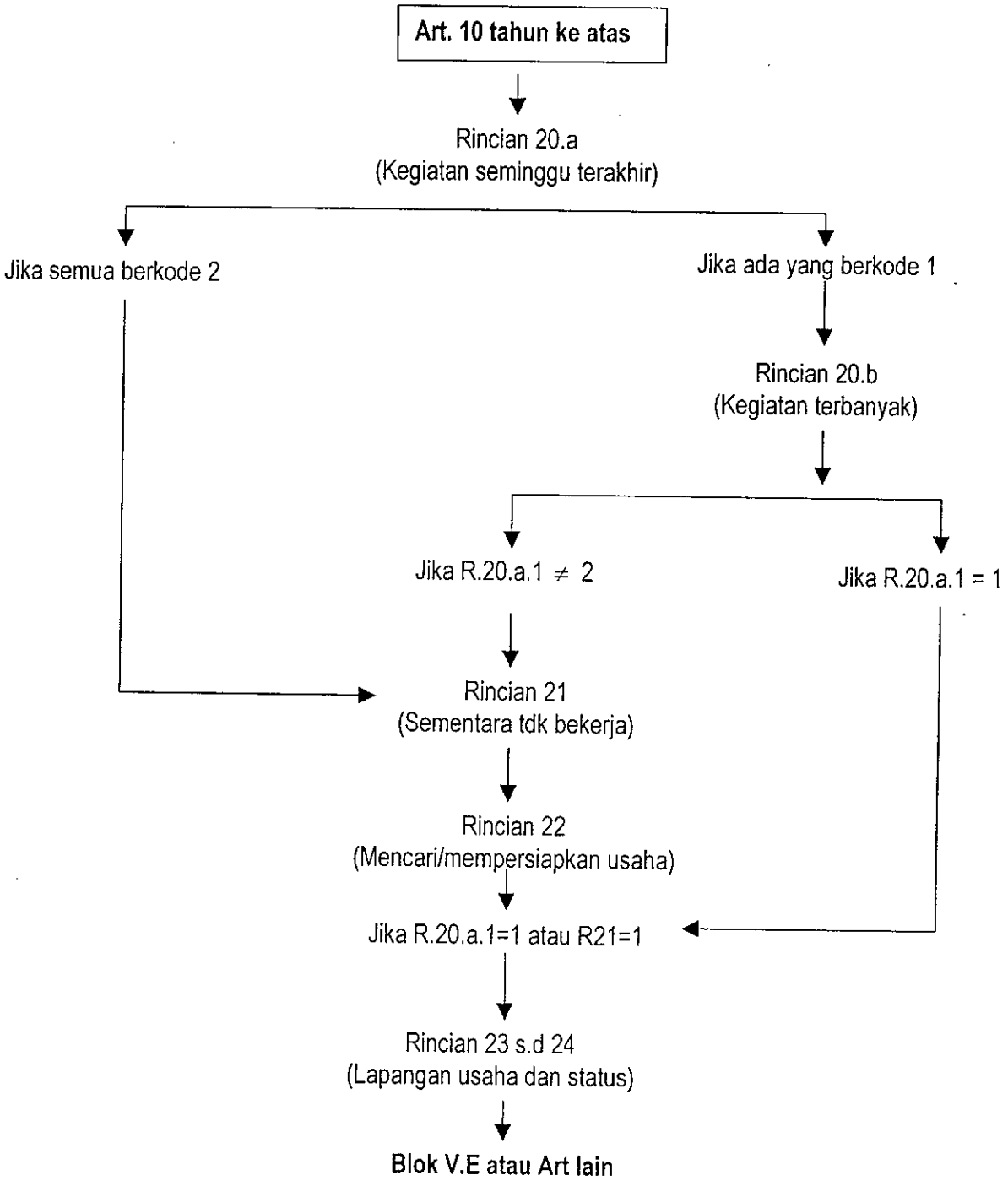

4.6.e. Blok V.E: Fertilitas dan Keluarga Berencana (Untuk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas)

Rincian 25 s.d. 29 hanya untuk art wanita berumur 10 tahun ke atas dan berstatus kawin, cerai hidup, atau cerai mati (Blok IVA, Kolom 4 = 2, dan Kolom 5 ≥ 10, dan Kolom 6 berkode = 2, 3, atau 4).

a. Rincian 25 minimal isiannya 10 tahun.
b. Periksa apakah isian Rincian 26 sudah benar. Isian R.25 + R.26 ≤ umur.
c. Rincian 27.a = isian 27.b + 27.c. Kolom (Lk + Pr) = isian Kolom (Lk) + Kolom (Pr).
d. Rincian 28 harus selalu ada isian kode 1,2 atau 3.
e. Bila Rincian 28 berkode 1 maka Rincian 29 harus ada isian salah satu kode 1 s.d 9
f. Bila Rincian 28 berkode 2 atau 3 maka Rincian 29 harus kosong.

Alur Pertanyaan Blok V.E dapat dilihat pada **Bagan 5.**

4.7. Blok VI: Keterangan Perumahan

a. Rincian 1 harus selalu ada isian salah satu kode 1 s.d. 7.
b. Rincian 2 harus selalu ada isian salah satu kode 1 s.d. 7.
c. Rincian 3 harus selalu ada isian salah satu kode 1 s.d. 4.
d. Rincian 4 harus selalu ada isian salah satu kode 1 dan 2.
e. Rincian 5 harus selalu ada isian, maksimum 998 m^2. Bila isian lebih dari 998, maka isikan kode 998. Periksa apakah luas lantai per kapita (Rincian 5 dibagi jart) apakah masuk akal. Luas lantai per kapita minimal 3 m^2
f. Rincian 6.a harus ada isian salah satu kode 1-12
g. Bila Rincian 6.a berkode 5 s.d 9, maka Rincian 6.b harus ada isian.
h. Bila Rincian 6.a selain berkode 1,2 atau 4 , maka Rincian 7 harus kosong.
i. Rincian 7 ada isian berkode 1-4.
j. Rincian 8 harus berkode salah satu kode 1 atau 2.
k. Rincian 9.a harus berkode salah satu kode 1 - 4.
l. Jika Rincian 9.a berkode 4, maka Rincian 9.b harus kosong.
m. Jika Rincian 9.a berkode 1, 2 atau 3 maka Rincian 9.b harus terisi salah satu kode 1 s.d 4.
n. Rincian 9.c harus ada isian kode 1 - 6.
o. Rincian 10.a harus ada isian salah satu dari kode 1-5

Bagan 5

Alur Pertanyaan Blok V.E Fertilitas dan Keluarga Berencana

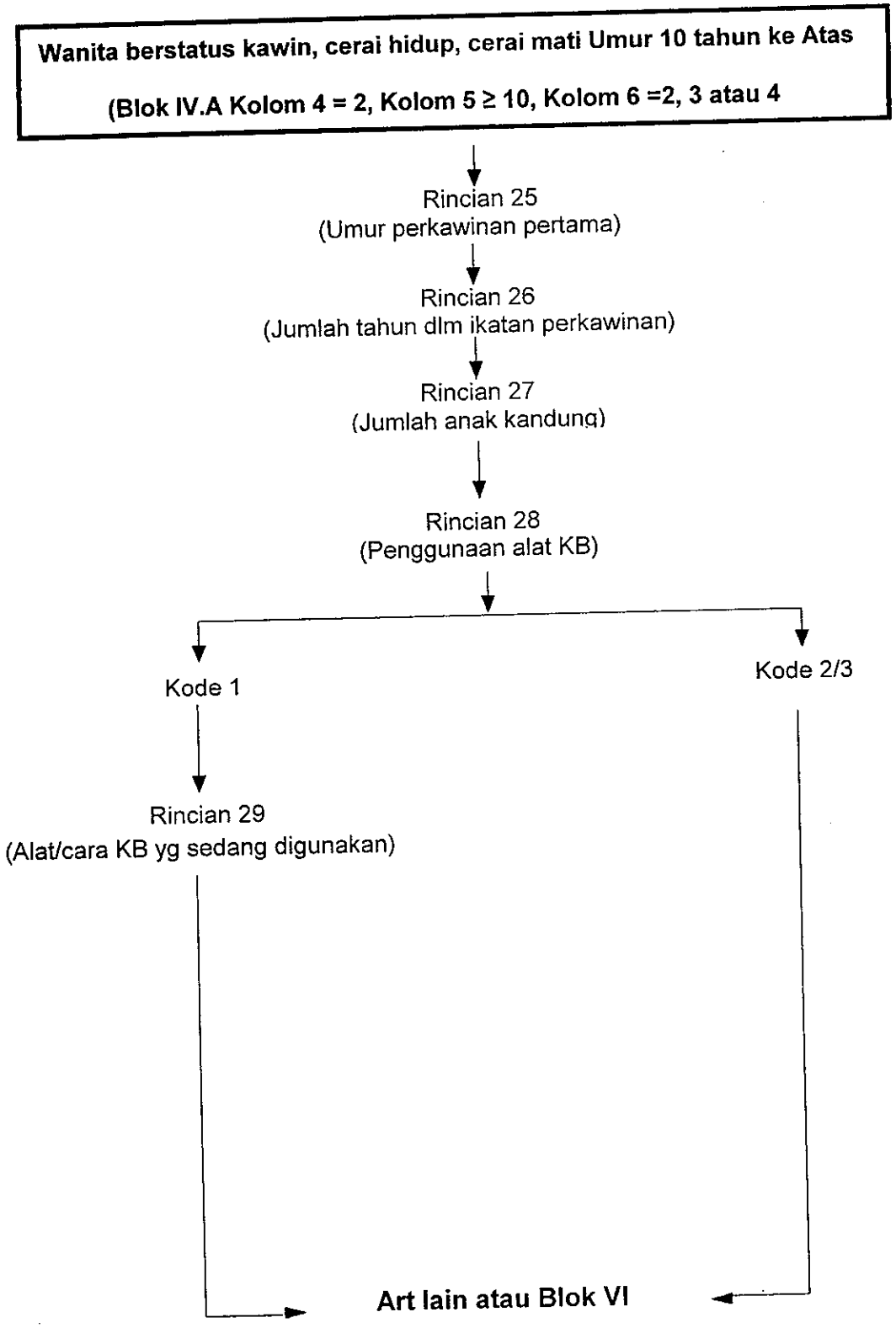

p. Jika Rincian 10.a berkode 1 maka Rincian 10.b harus berisi salah satu kode 1-6

q. Rincian 11 harus ada isian salah satu dari kode 1-6.

4.8. Blok VII: Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya

a. Rincian 1.a harus ada isian kode 1 atau 2. Jika Rincian 1.a berkode 2 maka Rincian 1.b harus kosong.

b. Rincian 1.b harus ada isian salah satu kode 1 s/d 4 jika Rincian 1.a berkode 1.

c. Jika Rincian 2.a berkode 1, maka Rincian 2.b dan 2.c harus ada isian. Isian Rincian 2.b minimal 1 dan maksimal 50. Rincian 2.c minimal 500 dan maksimal 7500.

d. Rincian 3.a.1 s/d 3.a.7 harus ada isian salah satu kode 1 atau 2.

e. Bila Rincian 3.a.1 s/d 3.a.7 ada lebih dari 1 yang berkode 1, maka Rincian 3.b harus ada isian salah satu kode 1-7.

4.9. Blok VIII: Teknologi Komunikasi dan Informasi

a. Rincian 1 harus ada isian kode 1 atau 2

b. Rincian 2.a harus ada isian kode 1 atau 2, jika Rincian 2.a berkode 2 maka lanjutkan pertanyaan ke Rincian 3.

c. Jika Rincian 2.a berkode 1, maka Rincian 2.b harus ada isian. Jumlah maksimum isian Rincian 2.b adalah 3 kali jumlah art

d. Rincian 3.a dan 3.b. harus berkode 1 atau 2.

e. Rincian 4.a s.d f kolom 2 harus berkode 1 atau 2. Kolom 3 Rincian 4.a s.d 4.f harus terisi jika kolom 2 berisi kode 1 dan harus kosong jika kolom 2 berisi 2.

f. Jika kolom 2 berisi kode 1 maka kolom 3 tidak boleh lebih besar dari jumlah anggota rumah tangga.

g. Jika Rincian 4.a kolom 2 berkode 1 maka Rincian 1 harus berkode 1

h. Jika Rincian 4.b kolom 2 berkode 1 maka Rincian 2 harus berkode 1

CATATAN PENTING:

Cek jika banyak yang menjawab kode 2 pada kolom 2 Rincian 4.a s/d Rincian 4.f walaupun Rincian 1 berkode 1, Rincian 2a. Berkode 1, dan Rincian 3.a dan Rincian 3.b berkode 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BADAN PUSAT STATISTIK

Lampiran 1

VSEN2008.K

Dibuat 1 set untuk BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

[SUSENAS JULI 2008]

RAHASIA

	I. KETERANGAN TEMPAT		
1	Provinsi		
2	Kabupaten/Kota *)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan *)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	*1. Perkotaan 2. Perdesaan*	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		
8	Nomor urut sampel rumah tangga		
9	Pemutakhiran nomor urut sampel rumah tangga Panel **[Isikan "00" jika bukan sampel rumah tangga Panel, dan lanjutkan ke Rincian 11]**		
10	Jika isian Rincian 8 tidak sama dengan Rincian 9, alasan penggantian sampel	*1. Pindah keluar blok sensus* *2. Tdk dapat ditemui hingga akhir pencacahan* *3. Rt tidak dapat diidentifikasi* *4. Rt sudah tidak ada karena bencana alam*	
11	Nama kepala rumah tangga		
12	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		

	II. RINGKASAN	
1	Banyaknya anggota rumah tangga	
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 - 4 tahun	
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas	
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas	

	III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP pencacah:		5	Nama dan NIP kortim: .....
2	Jabatan pencacah: *1. Staf BPS Provinsi 3. KSK* *2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra*		6	Jabatan kortim: *1. Staf BPS Provinsi 3. KSK* *2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra*
3	Tanggal pencacahan:	Tanggal Bulan	7	Tanggal pemeriksaan: Tanggal Bulan
4	Tanda tangan pencacah:		8	Tanda tangan kortim:

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (art) (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir? (kode)	Untuk art yg bepergian 1 April – 30 Juni 2008 [1] frekuensi bepergian (kali). Jika tidak, isikan "00"	Art 0 - 6 tahun	
								Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak	Jika Kol.(9) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		1							
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

IV.B. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK JANUARI 2005 (TIDAK TERMASUK LAHIR MATI)

No. urut	Nama yang meninggal	Tahun kejadian sejak Januari 2005	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur saat meninggal		Sebab kematian (kode)	Untuk wanita saat meninggal berumur 10 tahun ke atas, apakah kematiannya terjadi pada:		
				Kurang dari 2 tahun, umur dalam bulan	2 tahun ke atas, umur dalam tahun		Masa kehamilan? 1. Ya 2. Tidak	Saat persalinan/ keguguran? 1. Ya 2. Tidak	Masa nifas[2]? 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
4									

Kode Kol. 3, Blok IV.A:
Hubungan dengan kepala rt
1. Kepala rt
2. Istri/suami
3. Anak
4. Menantu
5. Cucu
6. Orang tua/mertua
7. Famili lain
8. Pembantu rt
9. Lainnya

Kode Kol. 6, Blok IV.A:
Status perkawinan
1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kol. 7, Blok IV.A:
Jenis kejahatan
1. Ya, Pencurian
2. Ya, Perampokan
3. Ya, Pembunuhan
4. Ya, Penipuan
5. Ya, Lainnya
6. Tidak

Kode Kol. 10, Blok IV.A:
Pendidikan pra sekolah
1. TK/BA/RA
2. Kelompok Bermain
3. Taman Penitipan Anak
4. Pos PAUD
5. PAUD keagamaan
6. PAUD terintegrasi.BKB/Posyandu
7. Lembaga lainnya

Kode Kol. 7, Blok IV.B:
Sebab kematian
1. Kecelakaan lalu lintas
2. Kecelakaan bukan lalu lintas
3. Bukan kecelakaan

Keterangan:
[1] **Art yang bepergian:** Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km (p.p.), tidak termasuk pelaju (*commuter*), sekolah dan bekerja.
[2] Pada umumnya 2 bulan setelah melahirkan/keguguran.

V. KETERANGAN PEROPANG KESEHATAN (KESEHATAN PENDIDIKAN [illegible] SERTA PERPUSTAKAAN [illegible])

Nama: ..... No. urut: ..... ☐☐

No. urut ibu kandung: .....
[Isikan '00' bila ibu kandung tidak tinggal di rt ini] ☐☐

Nama & nomor urut art pemberi informasi:
..... ☐☐

V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)

1. Apakah dalam **1 bulan terakhir** mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? **(Bacakan dari a s.d. h)**
[Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]

a. Panas	☐	e. Diare/buang² air	☐
b. Batuk	☐	f. Sakit kepala berulang	☐
c. Pilek	☐	g. Sakit gigi	☐
d. Asma/napas sesak/cepat	☐	h. Lainnya*)	☐

[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]

2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari?
1. Ya *2. Tidak* ➡ **[R.4.a]** ☐

3. Lamanya terganggu: ..... hari ☐☐

4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dlm **1 bulan terakhir?**
1. Ya *2. Tidak* ➡ **[R.5]** ☐

b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan:
[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]
1. Tradisional ☐ *2. Modern* ☐ *3. Lainnya* ☐

5. Apakah pernah berobat jalan dalam **1 bulan terakhir?**
1. Ya *2. Tidak* ➡ **[R.7]** ☐

6. Berapa kali berobat jalan selama **1 bulan terakhir?**
[Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]

a. RS pemerintah	☐☐	e. Praktek nakes	☐☐
b. RS swasta	☐☐	f. Praktek batra	☐☐
c. Praktek dokter/poliklinik	☐☐	g. Dukun bersalin	☐☐
d. Puskesmas/Pustu	☐☐	h. Lainnya	☐☐

7. Apakah pernah rawat inap dalam **1 tahun terakhir?**
1. Ya *2. Tidak* ➡ **[R.9]** ☐

8. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):

a. RS Pemerintah	☐☐☐	d. Praktek nakes	☐☐☐
b. RS Swasta	☐☐☐	e. Praktek batra	☐☐☐
c. Puskesmas	☐☐☐	f. Lainnya	☐☐☐

9. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini?
[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

a. JPK PNS/veteran/pensiun ☐
b. JPK Jamsostek ☐
c. Asuransi kesehatan swasta ☐
d. Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan ☐
e. JPK MM/kartu sehat/JPK gakin/kartu miskin/kartu askeskin ☐
f. Dana sehat ☐
g. JPKM/JPK lain ☐

V.B. KESEHATAN [illegible] (UNTUK [illegible])

10. a. Umur dalam bulan: ..... *bulan* ☐☐
(ke **R.11** bila isian > **00**)
b. Jika **R.10.a = 00**, umur dalam hari: ..... *hari* ☐☐

11. Siapa yang menolong proses kelahiran?
[Isikan kode jawaban langsung ke kotak]
1. Dokter *4. Dukun bersalin*
2. Bidan *5. Famili/keluarga*
3. Tenaga paramedis lain *6. Lainnya*
Pertama a☐
Terakhir b☐

12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi?
[Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]

a. BCG	☐	d. Campak/Morbili	☐
b. DPT	☐	e. Hepatitis B	☐
c. Polio	☐		

13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)?
1. Ya *2. Tidak* ➡ **[Art lain]** ☐

b. Jika "Ya" **(R.13.a = 1)**, lama pemberian ASI:
[Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:
1. Lama pemberian ASI: ..... 1☐☐
2. ASI saja: ..... 2☐☐
3. ASI dengan makanan pendamping: ..... 3☐☐

V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART UMUR 3 TAHUN KE ATAS)

14. Partisipasi bersekolah:
1. Tidak/belum pernah bersekolah ➡ **[R.18]** ☐
2. Masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi

15. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:

01. Sekolah Dasar	*07. Madrasah Aliyah*
02. Madrasah Ibtidaiyah	*08. SMK*
03. SMP Umum	*09. Prog. D1/D2*
04. Madrasah Tsanawiyah	*10. Prog. D3/Sarjana Muda*
05. SMP Kejuruan	*11. Prog. D4/S1*
06. SMA	*12. Prog. S2/S3*

☐☐

*) Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: ☐

1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)

17. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: ☐☐

01. Tidak punya ijazah SD
02. Sekolah Dasar
03. Madrasah Ibtidaiyah
04. SMP Umum
05. Madrasah Tsanawiyah
06. SMP Kejuruan
07. SMA
08. Madrasah Aliyah
09. SMK
10. D1/D2
11. D3/Sarjana Muda
12. D4/S1
13. S2/S3

18. Dapat membaca dan menulis:

[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

a. Huruf Latin ☐
b. Huruf Arab ☐
c. Huruf lainnya ☐

JIKA TIDAK BERSEKOLAH LAGI DAN IJAZAH TERTINGGI LEBIH RENDAH DARI SMA [R.14 = 3 & R.17 < 07]

19. Apakah sedang mengikuti program Paket A, Paket B atau Paket C? ☐

1. Ya, Paket A
2. Ya, Paket B
3. Ya, Paket C
4. Tidak

V.D. KETENAGAKERJAAN [UNTUK ART UMUR 10 TAHUN KE ATAS]

20. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama **seminggu terakhir**?

[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

1. Bekerja ☐
2. Sekolah ☐
3. Mengurus rumah tangga ☐
4. Lainnya selain kegiatan pribadi *) ☐

[Jika R.20.a.1 s.d. 4 = 2, lanjutkan ke R.21]

b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "*Ya*", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama **seminggu terakhir**? ☐

1 2 3 4

[Jika R.20.a.1 = 1, lanjutkan ke R.22]

21. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tdk bekerja selama **seminggu terakhir**? ☐

1. Ya 2. Tidak

22. Apakah sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha selama **seminggu terakhir**? ☐

1. Ya 2. Tidak

HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.20.a.1 = 1 atau R.21 = 1]

23. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama **seminggu terakhir**: ☐☐

01. Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan
02. Pertambangan dan penggalian
03. Industri pengolahan
04. Listrik, gas, dan air minum
05. Konstruksi
06. Perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi
07. Angkutan, pergudangan, dan komunikasi
08. Lembaga keuangan, real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan
09. Jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan
10. Lainnya

24. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama **seminggu terakhir**: ☐

1. Berusaha sendiri
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
4. Buruh/karyawan/pegawai
5. Pekerja bebas
6. Pekerja tidak dibayar

V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA [UNTUK WANITA UMUR 10 TAHUN KE ATAS]

WANITA BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI [Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2, 3, atau 4]

25. Umur pd saat perkawinan pertama: ..... *tahun* ☐☐

26. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: ..... *tahun* ☐☐

27. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
a. A.k. lahir hidup	☐☐	☐☐	☐☐
b. A.k. masih hidup	☐☐	☐☐	☐☐
c. A.k. sudah meninggal	☐☐	☐☐	☐☐

28. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB: ☐

1. Sedang menggunakan
2. Tidak menggunakan lagi ➡ **[Art lain]**
3. Tidak pernah menggunakan ➡ **[Art lain]**

29. Jika sedang menggunakan **(R.28 = 1)**, alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: ☐

1. MOW/tubektomi
2. MOP/vasektomi
3. AKDR/IUD/spiral
4. Suntikan KB
5. Susuk KB/norplan/implanon/alwalit
6. Pil KB
7. Kondom/karet KB
8. Intravag/tisue/kondom wanita
9. Cara tradisional

*) Yang termasuk kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, misal: olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

V. KETERANGAN PERUMAHAN

1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati:
   1. Milik sendiri *5. Dinas*
   2. Kontrak *6. Milik orang tua/ sanak saudara*
   3. Sewa *7. Lainnya*
   4. Bebas sewa

2. Jenis atap terluas:
   1. Beton *5. Asbes*
   2. Genteng *6. Ijuk/rumbia*
   3. Sirap *7. Lainnya*
   4. Seng

3. Jenis dinding terluas:
   1. Tembok *3. Bambu*
   2. Kayu *4. Lainnya*

4. Jenis lantai terluas:
   1. Bukan tanah *2. Tanah*

5. Luas lantai: ..... *m²*

6. a. Sumber air minum:
   01. Air kemasan bermerk ➡ **[R.8]**
   02. Air isi ulang ➡ **[R.8]**
   03. Leding meteran ➡ **[R.7]**
   04. Leding eceran ➡ **[R.8]**
   05. Sumur bor/pompa
   06. Sumur terlindung
   07. Sumur tak terlindung
   08. Mata air terlindung
   09. Mata air tak terlindung
   10. Air sungai
   11. Air hujan } **[R.7]**
   12. Lainnya

   b. Jika **R.6.a = 05 s.d. 09** (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat:
   1. < 10 m *3. Tidak tahu*
   2. ≥ 10 m

7. Jika **R.6.a = 03, 05 s.d. 12,** penggunaan fasilitas air minum:
   1. Sendiri *3. Umum*
   2. Bersama *4. Tidak ada*

8. Cara memperoleh air minum:
   1. Membeli *2. Tidak membeli*

9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar:
   1. Sendiri *3. Umum*
   2. Bersama *4. Tidak ada* ➡ **[R.9.c]**

   b. Jenis kloset:
   1. Leher angsa *3. Cemplung/cubluk*
   2. Plengsengan *4. Tidak pakai*

   c. Tempat pembuangan akhir tinja:
   1. Tangki/SPAL *4. Lubang tanah*
   2. Kolam/sawah *5. Pantai/tanah lapang/ kebun*
   3. Sungai/danau/ laut *6. Lainnya*

10. a. Sumber penerangan:
    1. Listrik PLN *4. Pelita/sentir/obor*
    2. Listrik non PLN *5. Lainnya*
    3. Petromak/aladin

    b. Jika **listrik PLN**, daya terpasang:
    1. 450 watt *4. 2.200 watt*
    2. 900 watt *5. > 2.200 watt*
    3. 1.300 watt *6. Tanpa meteran*

11. Bahan bakar/energi utama untuk memasak:
    1. Listrik *4. Arang/briket*
    2. Gas/elpiji *5. Kayu bakar*
    3. Minyak tanah *6. Lainnya*

VI. KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA

1. a. Apakah ada art yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama **6 bulan terakhir?**
   1. Ya *2. Tidak* ➡ **[R.2.a]**

   b. Jika "Ya" **(R.1.a = 1)**, kartu/fasilitas yang digunakan:
   1. Askeskin *3. Surat miskin*
   2. Kartu sehat *4. Lainnya: .....*

2. a. Apakah rumah tangga pernah membeli beras raskin selama **3 bulan terakhir?**
   1. Ya *2. Tidak* ➡ **[R.3.a]**

   b. Jika "Ya" **(R.2.a = 1)**, berapa kg beras raskin yang **terakhir dibeli?**
   ..... *kg*

   c. Berapa rupiah **per kg** harga yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras raskin **yang terakhir?**
   Rp .....

3. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam **setahun terakhir?**
   [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]
   1. Program Pengembangan Kecamatan
   2. Program P2KP
   3. Program pemerintah lainnya
   4. Program Bank
   5. Program Koperasi/Yayasan
   6. Perorangan
   7. Lainnya

   b. Jika kredit usaha yang diterima lebih dari satu jenis, mana yang terbesar?
   (Tuliskan salah satu kode kredit usaha, 1 s.d. 7 dari Rincian 3.a)

VIII. TEKNOLOGI KOMUNIKASI & INFORMASI

1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? ☐
   1. Ya 2. Tidak

2. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon selular (HP)? ☐
   1. Ya 2. Tidak ➡ **[R.3]**

   b. Jika "Ya", jumlah nomor HP yang aktif dan dikuasai rumah tangga ini: ☐☐
   ..... nomor

3. Apakah rumah tangga ini menguasai komputer?
   [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]
   a. Desktop/PC ☐
   b. Laptop/Note book ☐

4. Penggunaan internet:

Lokasi/ Media Akses	Apakah ada art yang menggunakan internet **sebulan terakhir**? *1. Ya 2. Tidak*	Jika "Ya", jumlah art yang menggunakan: **(orang)**
(1)	(2)	(3)
a. Telepon rumah	☐	☐
b. Telepon selular (HP)	☐	☐
c. Warnet	☐	☐
d. Kantor	☐	☐
e. Sekolah	☐	☐
f. Lainnya	☐	☐

IX. CATATAN